

**PENGARUH AKTIVITAS MENGIKUTI KURSUS BAHASA INGGRIS
TERHADAP KEMAMPUAN READING COMPREHENSION PADA
MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA**
(Studi Pada Laboratorium Bahasa Fakultas Tarbiyah Palangkaraya)

S K R I P S I

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas - Tugas dan Memenuhi Syarat - Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Dalam Ilmu Tarbiyah**



Disusun Oleh :

RUDIANSYAH

NIM : 9115011746

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH PALANGKA RAYA
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

1996

NOTA DINAS

Hal : Mohon dimunagasyahkan
Skripsi Sdr. RUDIANSYAH

Palangkaraya,

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah

IAIN Antasari

Palangkaraya

di -

PALANGKARAYA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara RUDIANSYAH NIM : 91 15011746 yang berjudul : "PENGARUH AKTIVITAS MENGIKUTI KURSUS BAHASA INGGRIS TERHADAP KEMAMPUAN READING COMPREHENSION PADA MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA", sudah dapat dimunagasyahkan untuk memperoleh gelar kesarjanaan ilmu pendidikan di Fakultas tarbiyah Palangkaraya.

Wassalam

Pembimbing I



Dra. H. CHAIRUNNISA, MA

NIP. 131 414 083

Pembimbing II



Dra. H. PUSPOWATI SM

NIP. 150 250 453

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : "PENGARUH AKTIVITAS MENGIKUTI KURSUS BAHASA INGGRIS
TERHADAP KEMAMPUAN READING COMPREHENSION PADA MAHA-
SISWA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA
(Studi Pada Laboratorium Fakultas Tarbiyah
Palangkaraya)"

N A M A : RUDIANSYAH

N I M : 91 15011746

FAKULTAS : Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya

JURUSAN : Pendidikan Agama Islam

PROGRAM : Strata Satu (S-1)

Palangkaraya, Desember 1996

Menyetujui

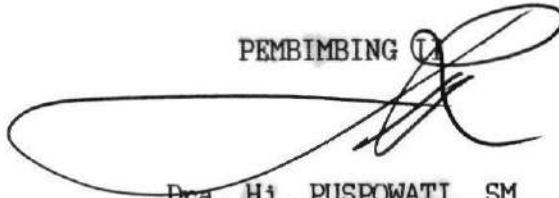
PEMBIMBING I



Dra. H. CHAIRUNNISA, MA

Nip. 131 414 083

PEMBIMBING II



Dra. Hj. PUSPOWATI, SM

NIP. 150 250 435

Ketua Jurusan



Dra. H. ZURINAL Z
NIP. 150 170 330

Mengetahui,

An. Dekan

Pembantu Dekan I



Drs. AHMAD SYAR'I
NIP. 150 222 661

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : "PENGARUH AKTIVITAS MENGIKUTI KURSUS BAHASA INGGRIS TERHADAP KEMAMPUAN READING COMPREHENSION PADA MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA (Studi Pada Laboratorium Fakultas Tarbiyah Palangkaraya)" telah dimunagasahkan pada sidang Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

H a r i : S A B T U
Tanggal : 8 Maret 1997 M
28 Syawal 1417 H

dan diyudisiumkan pada :
H a r i : S A B T U
Tanggal : 8 Maret 1997 M
28 Syawal 1417 H

An. Dekan
Pembantu Dekan I

Drs. AHMAD SYAR'I
NIP. 150 222 661

Penguji

1. Drs. M. MARDJUDI, SH
Penguji/Ketua sidang
2. Dra. H. ZURINAL, Z
Penguji
3. Dra. H. CHAIRUNNISA, MA
Penguji
4. Dra. H. PUSPOWATI, SM
Penguji/Sek. Sidang

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Persembahan :

Skripsi ini kupersembahkan kepada
Ayahnda, Ibunda, Paman, Tante, Kakak,
Adik dan Keponakan tersayang.

MOTTO

... يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ ... (الْمُجَادَلَةُ : ١١)

NISCAYA ALLAH AKAN MENINGGIKAN ORANG-ORANG
YANG BERIMAN DI ANTARAMU DAN ORANG-ORANG YANG DIBERI
ILMU PENGETAHUAN BEBERAPA DERAJAT

(AL-QURAN DAN TERJEMAHNYA, SURAT AL MUJADALAH : 11)

KATA PENGANTAR

Berkat rahmat dan hidayah Allah SWT penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "PENGARUH AKTIVITAS MENGIKUTI KURSUS BAHASA INGGRIS TERHADAP KEMAMPUAN READING COMPREHENSION PADA MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA".

Penulisan skripsi ini dilaksanakan dalam rangka menyelesaikan studi program Strata satu (S-1) dan memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dalam ilmu pendidikan pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat motivasi dan input dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Yang terhormat Bapak Drs. H. Syamsir Salam , MS. selaku pimpinan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya yang telah memberikan izin untuk penulisan skripsi ini.
2. Yang terhormat Ibu Dra. H. Chairunnisa, MA. selaku pembimbing I dan Dra. H. Puspowati SM. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan dorongan (motivasi) sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

3. Yang terhormat Bapak Drs. Sofyan Sori selaku kepala laboratorium bahasa yang telah memberikan informasi yang sangat berharga bagi penulisan skripsi ini.
4. Yang terhormat rekan-rekan mahasiswa yang turut memberikan saran dan bantuan guna kesempurnaan penulisan skripsi ini.
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan moril maupun material demi terwujudnya penulisan skripsi ini.

Atas segala bantuan yang telah diberikan, penulis haturkan banyak terima kasih, semoga mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan, untuk itu saran dan kritik yang bersifat konstruktif sangat diharapkan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Demikianlah penulisan ini disajikan semoga hasil karya tulis ini dapat bermanfaat.

Palangkaraya, Februari 1997

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
PERSETUJUAN DESAIN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
M O T T O	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kerangka Teori	8
E. Rumusan Hipotesa	16
F. Konsep dan Pengukuran	17
 BAB II BAHAN DAN METODE	
A. Bahan dan Data yang Digunakan	27
B. Metodologi	28
C. Teknik Pengolahan Data	31
D. Analisa Data dan Pengujian Hipotesa ...	32

BAB III	GAMBARAN UMUM	
	A. Sejarah Singkat Berdirinya Laboratorium Bahasa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya	36
	B. Keadaan Gedung	38
	C. Letak Gedung	38
	D. Keadaan Dosen	39
	E. Struktur Personalia Unit Laboratorium Bahasa	40
	F. Keadaan Mahasiswa	41
	G. Jadwal Kursus Bahasa Inggris	42
	H. Sarana dan Prasarana	43
BAB IV	ANALISA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
	A. Aktivitas Mengikuti Kursus Bahasa Inggris	45
	B. Kemampuan Reading Comprehension	56
	C. Korelasi Antara Aktivitas Mengikuti Kursus Bahasa Inggris Dengan Kemampuan Reading Comprehension	65
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	78
	B. Saran-saran	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

		Halaman
TABEL I	DAFTAR DOSEN BAHASA INGGRIS FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA ...	39
TABEL II	STRUKTUR PERSONALIA UNIT LABORATORIUM BAHASA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA	40
TABEL III	KEADAAN MAHASISWA YANG MENGIKUTI KURSUS BAHASA INGGRIS	41
TABEL IV	JUMLAH MAHASISWA PESERTA KURSUS MENURUT PENDIDIKAN AKHIRNYA	42
TABEL V	SARANA DAN PRASARANA LABORATORIUM BA- HASA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA	43
TABEL VI	KEAKTIFAN MENGIKUTI KURSUS DALAM SATU BULAN	45
TABEL VII	KEAKTIFAN MENGIKUTI UJIAN YANG DISELENG GARAKAN TEMPAT KURSUS	46
TABEL VIII	KEAKTIFAN MENGIKUTI UJIAN DENGAN PER- OLEHAN NILAI	47
TABEL IX	KEAKTIFAN MENGIKUTI UJIAN MENULIS CONTOH KATA YANG DIBERIKAN OLEH GURU	48
TABEL X	KEAKTIFAN MENGIKUTI UJIAN MEMAHAMI KELAS KATA	49
TABEL XI	KEAKTIFAN MEMAHAMI ARTI KOSA KATA DALAM SATU KALIMAT	49
TABEL XII	KEAKTIFAN MENGIKUTI LATIHAN MEMBUAT KALIMAT	50
TABEL XIII	KEAKTIFAN MENGIKUTI LATIHAN MEMAHAMI KALIMAT TENGGES YANG DIAJARKAN	51
TABEL XIV	KEAKTIFAN MENGIKUTI LATIHAN MEMAHAMI ARTI KATA	52

TABEL XV	KEAKTIFAN MENGIKUTI LATIHAN MEMAHAMI ARTI KALIMAT	52
TABEL XVI	KEAKTIFAN MENGIKUTI LATIHAN MEMAHAMI ARTI BACAAN	53
TABEL XVII	KEAKTIFAN MENGERJAKAN PEKERJAAN RUMAH (PR)	54
TABEL XVIII	KEAKTIFAN MENGERJAKAN PEKERJAAN RUMAH (PR) DENGAN MEMPEROLEH NILAI	54
TABEL XIX	KEAKTIFAN MENAMBAH PERBENDAHARAAN KOSA KATA DENGAN CARA MEMBACA BUKU ANJURAN DIRUMAH	55
TABEL XX	KEAKTIFAN MENAMBAH PERBENDAHARAAN KOSA KATA DENGAN CARA MEMBACA BUKU WAJIB DIRUMAH	56
TABEL XXI	KEMAMPUAN MEMAHAMI HUBUNGAN KALIMAT PADA PARAGRAF	57
TABEL XXII	KEMAMPUAN MEMAHAMI TOPIK KALIMAT YANG MENGANDUNG GAGASAN POKOK KALIMAT	58
TABEL XXIII	KEMAMPUAN MEMAHAMI BENTUK KALIMAT YANG DICONTOHKAN	59
TABEL XXIV	KEMAMPUAN MEMAHAMI TANDA BACA PADA PARAGRAF	59
TABEL XXV	KEMAMPUAN MEMAHAMI MAIN IDEA PADA PARAGRAF YANG DICONTOHKAN	60
TABEL XXVI	KEMAMPUAN MEMAHAMI SUPPORTING DETAIL PADA PARAGRAF YANG DICONTOHKAN	61
TABEL XXVII	INTERPRETASI NILAI	62
TABEL XXVIII	SKOR AKTIVITAS MENGIKUTI KURSUS BAHASA INGGRIS	62
TABEL XXIX	SKOR KEMAMPUAN READING COMPREHENSION MAHASISWA	64
TABEL XXX	KORELASI ANTARA AKTIVITAS MENGIKUTI KURSUS BAHASA INGGRIS DENGAN KEMAMPUAN READING COMPREHENSION PADA MAHASISWA FAKULTAS TAREBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA	65

PENGARUH AKTIVITAS MENGIKUTI KURSUS BAHASA INGGRIS
TERHADAP KEMAMPUAN READING COMPREHENSION PADA
MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI
PALANGKARAYA

ABSTRAKSI

Untuk memenuhi kebutuhan dalam hal kemampuan berbahasa Inggris dan Arab pada tingkat dasar, Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya mengadakan kursus bahasa Inggris tingkat dasar yang dikelola oleh laboratorium bahasa. Kursus ini sangat membantu mahasiswa yang tingkat kemampuan dasarnya kurang, salah satu adalah pada reading comprehension.

Sehubungan dengan hal itu penulis melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana pengaruh aktivitas mengikuti kursus bahasa Inggris terhadap kemampuan reading comprehension mahasiswa. Semoga hasil penelitian ini berguna sebagai bahan informasi bagi fakultas dan laboratorium bahasa sebagai pengelola penyelenggara kursus, serta bahan studi bagi yang berminat untuk meneliti lebih mendalam.

Permasalahan pokok dalam penelitian ini yaitu apakah ada hubungan antara aktivitas mengikuti kursus bahasa Inggris terhadap kemampuan reading comprehension mahasiswa dan bagaimana pengaruh aktivitas mengikuti kursus bahasa Inggris terhadap kemampuan reading comprehension pada mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa peserta kursus sebanyak 40 orang yang juga menjadi sampel dan responden, sedangkan dosen bahasa Inggris, Kepala laboratorium bahasa dan staf sebagai informan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, angket dan wawancara.

Permasalahan mengenai apakah ada hubungan antara aktivitas mengikuti kursus bahasa Inggris dengan kemampuan reading comprehension mahasiswa, dianalisa dengan menggunakan uji korelasi product moment (r). Dan diperoleh nilai r sebesar 0,57, kemudian dikonsultasikan dengan tabel interpretasi ternyata harga $r = 0,57$ berada pada kategori sedang atau cukup. Kemudian dilanjutkan dengan uji t -hit, dan diperoleh nilai t -hit = 4,27 dikonsultasikan dengan t -tabel = 2,71. Dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai t -hit (4,27) > dari t -tabel (2,71) pada taraf signifikan 1 % atau taraf kepercayaan 99 %. Hal ini berarti hipotesis kerja (H_a) diterima dan hipotesis (H_0) ditolak. Dengan demikian bahwa ada hubungan yang signifikan antara aktivitas mengikuti kursus bahasa Inggris terhadap kemampuan reading comprehension pada mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Kemudian untuk menguji pengaruh antara variabel X dengan variabel Y digunakan uji regresi. Setelah diadakan perhitungan diperoleh persamaan garis regresinya $Y = 0,16 + 0,90 (X)$, yang berarti setiap kenaikan satu satuan X akan menyebabkan kenaikan satu satuan Y secara konstan, maka nilai $Y = 0,16 + 0,90 (1) = 1,06$. Selanjutnya untuk mengetahui persamaan regresi tersebut signifikan atau tidak maka akan diuji dengan t-hit. Setelah diadakan perhitungan diperoleh nilai t-hit (4,35) > dari t-tabel (2,71) pada taraf signifikan 1 %, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat diketahui bahwa persamaan regresi yang diperoleh adalah persamaan yang signifikan. Dengan demikian pengaruh aktivitas mengikuti kursus bahasa Inggris terhadap kemampuan reading comprehension pada mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya dapat diterima secara menyakinkan.

Dengan pembuktian hasil penelitian ini diharapkan agar para mahasiswa, khususnya mahasiswa yang memprogramkan kursus bahasa Inggris lebih meningkatkan aktivitas dan kreatifitas dalam mempelajari bahasa Inggris, disamping itu para dosen mengupayakan agar memperhatikan dan memberi motivasi pada mahasiswa dalam rangka peningkatan kualitas dalam bidang bahasa Inggris.

BAB I

P E N D A H U L U A N

A. Latar Belakang

Pada awal abad ke-20 ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat, sehingga apabila terjadi sesuatu peristiwa di suatu negara dengan cepat pula negara lain mengetahui pada waktu yang bersamaan.

Dengan semakin majunya teknologi pada kehidupan kita, tentu harus dibarengi dengan majunya pengetahuan, untuk itu pendidikan menjadi sangatlah penting dalam kemajuan ini, karena pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya dan kesejahteraan manusia. Sebagaimana yang tercantum dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN) TAP MPR No. II MPR 1993, tentang tujuan pendidikan Nasional yang berbunyi :

Pendidikan Nasional bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, tangguh, cerdas, kreatif, bertanggung jawab dan produktif serta sehat jasmani dan rohani.
(MPR RI, 1993 : 129).

Tujuan pendidikan Nasional tersebut di atas, akan terwujud jika setiap individu mempunyai kesempatan yang sama untuk belajar dan mengembangkan ilmunya secara optimal pada bidangnya masing-masing, baik bersifat formal maupun non formal.

Di Indonesia dalam pelaksanaan pendidikan, kita mengenal adanya tingkatan yaitu, Pendidikan pra seko-

lah, pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi, sedangkan menurut macamnya adalah pendidikan kejuruan, pendidikan luar biasa dan pendidikan umum, yang kesemua itu disebut pendidikan formal. Menurut Undang-Undang Nomor 2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan mengklasifikasikan pendidikan menjadi pendidikan jalur sekolah dan pendidikan jalur luar sekolah.

Menurut Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati dalam bukunya Ilmu Pendidikan, mendefinisikan pendidikan formal sebagai berikut :

Pendidikan formal adalah diadakan di sekolah atau ditempat tertentu, teratur, sistimatis mempunyai jenjang dan dalam kurun waktu tertentu, serta berlangsung mulai dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi, berdasarkan aturan resmi yang telah ditetapkan.

(Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, 1991 : 162).

Rumusan pengertian di atas, menunjukkan bahwa pendidikan formal merupakan wadah untuk meningkatkan ilmu pengetahuan seseorang kejenjang pendidikan yang lebih tinggi. Pendidikan formal memiliki struktur organisasi yang tersusun rapi dan memiliki kurikulum yang telah ditetapkan.

Sedangkan pendidikan jalur luar sekolah menurut Sudomo, M.A yang dikutip oleh Norsaine Darlan dalam bukunya Dasar-Dasar Pendidikan Luar Sekolah menyatakan bahwa :

Setiap kesempatan dimana terdapat komunikasi yang teratur dan terarah, diluar sekolah, dimana seseorang memperoleh informasi, pengetahuan, latihan ataupun bimbingan sesuai dengan usia dan kebutuhan hidupnya, dengan tujuan mengembangkan tingkat keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang me-

ungkinkan baginya menjadi peserta aktif yang efisien dan efektif dalam lingkungan keluarganya pekerjaannya bahkan lingkungan masyarakat dan negaranya.

(Norsanie Darlan, 1991 : 3).

Berdasarkan pengertian di atas, maka pendidikan jalur luar sekolah adalah pendidikan yang bersifat kemasyarakatan, seperti kursus-kursus yang diadakan oleh lembaga swasta maupun pemerintah yang bertujuan dalam rangka mengembangkan sikap, mental, minat, bakat serta keterampilan, agar seseorang dapat berwira usaha untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya.

Untuk menambah ilmu pengetahuan, mahasiswa wajib membaca buku-buku literatur untuk menambah wawasannya. Hal ini telah dijelaskan oleh Allah dalam surah Al-Alaq yang berbunyi :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ...

Artinya :

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang paling pemurah ...

(Dep. Agama, 1995 : 1079).

Jadi yang dimaksud dari ayat tersebut di atas, bacalah, bukan hanya sekedar membaca, namun memahami apa makna dan isi bacaan yang dibacanya. Selain itu juga tidak hanya sampai memahami saja bahkan mempelajari, meneliti dan akhirnya dapat diaplikasikan ke dalam kehidupan sehari-hari sehingga bermanfaat bagi dirinya dan masyarakat.

Mengingat sebagian besar buku-buku di Indonesia pada umumnya ditulis dengan bahasa asing, termasuk bahasa Inggris dan bahasa Arab, maka kedua bahasa tersebut sangatlah diperlukan untuk menelaah buku-buku literatur, sehingga mahasiswa dapat meningkatkan wawasan pengetahuan dan sekaligus kemampuan berbahasa. Dengan demikian mahasiswa perlu menambah kemampuan berbahasanya lewat kursus-kursus, baik yang diselenggarakan di Fakultas maupun di lembaga pendidikan yang ada dimasyarakat.

Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN), juga menyebutkan tentang perlunya belajar bahasa asing yaitu :

Kemampuan penguasaan bahasa asing perlu ditingkatkan dan dikembangkan untuk memperlancar komunikasi dengan bangsa lain disegala aspek kehidupan terutama penyerapan informasi ilmu pengetahuan dan teknologi, disamping memperluas cakrawala pandang bangsa sejalan dengan kebutuhan pembangunan.
(MPR RI, 1993 : 100).

Dengan mengingat betapa pentingnya kemampuan berbahasa asing seperti yang dikemukakan di atas, maka para mahasiswa perlu lebih meningkatkan kualitasnya lewat kemampuan berbahasa asing. Bagi para mahasiswa IAIN, khususnya para mahasiswa Fakultas Tarbiyah yang banyak bergelut dibidang pendidikan agar lebih meningkatkan kemampuannya dalam berbahasa asing, terutama bahasa Inggris dan bahasa Arab. Dalam hal ini secara tidak langsung para mahasiswa dituntut agar mampu berbahasa Inggris untuk dapat membaca dan memahami

literatur-literatur yang diwajibkan. Apabila kemampuan berbahasa Inggris para mahasiswa sangat rendah, maka literatur-literatur yang diwajibkan yang menggunakan bahasa Inggris sulit dipahami, dengan demikian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan di Fakultas tersebut kurang memuaskan.

Menurut Henry Guntur Tarigan (1990), dalam bukunya *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, menyebutkan bahwa kemampuan atau keterampilan membaca seseorang yaitu memahami pola-pola bahasa dari gambaran tertulis, berarti orang tersebut paling tidak telah memahami susunan kalimat, bentuk kalimat, arti kosa kata dan makna kalimat yang dibacanya. Kemampuan membaca juga mengandung pengertian untuk memahami pesan yang terkandung dalam suatu kalimat yang tertulis dengan menggunakan bahasa asing.

Untuk memenuhi kebutuhan dalam hal kemampuan memahami bahasa asing pada tingkat dasar, Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya telah mengadakan kursus bahasa Inggris tingkat dasar yang dikelola oleh laboratorium bahasa.

Sejak didirikan laboratorium bahasa mempunyai tujuan untuk membantu mahasiswa meningkatkan kemampuannya dalam bidang bahasa, khususnya bahasa Inggris dan bahasa Arab.

Laboratorium bahasa di Fakultas Tarbiyah mempunyai program yang salah satunya adalah kursus bahasa Inggris tingkat dasar. Kursus bahasa Inggris ini sangat membantu mahasiswa yang mempunyai tingkat kemampuan dasarnya

kurang, karena kursus ini mengajarkan bahasa Inggris mulai dari tingkat dasar, sehingga ketika mahasiswa lulus dari kursus maka dapat mengikuti mata kuliah bahasa Inggris I, bahasa Inggris II dan bahasa Inggris III secara berurutan yang ditawarkan oleh Fakultas. Disamping itu setelah lulus dari kursus bahasa Inggris tingkat dasar, mahasiswa telah mempunyai bekal untuk membaca dan menelaah bacaan-bacaan bahasa Inggris yang ada pada bahasa Inggris I.

Yang menjadi permasalahan disini adalah bagaimana pengaruh aktivitas kursus bahasa Inggris yang dikelola laboratorium bahasa terhadap kemampuan Reading Comprehension mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti masalah yang berkenaan dengan kursus bahasa Inggris dan pengaruhnya terhadap kemampuan mahasiswa pada Reading Comprehension (membaca dan memahami teks yang dibaca). Penelitian ini berlokasi di Fakultas Tarbiyah Palangkaraya dengan judul :

"PENGARUH AKTIVITAS MENGIKUTI KURSUS BAHASA INGGRIS TERHADAP KEMAMPUAN READING COMPREHENSION PADA MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA".

(Studi Pada Laboratorium Bahasa Fakultas Tarbiyah Palangkaraya).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada hubungan antara aktivitas mengikuti kursus bahasa Inggris terhadap kemampuan Reading

Comprehension pada mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

2. Bagaimana pengaruh aktivitas mengikuti kursus bahasa Inggris terhadap kemampuan Reading Comprehension pada mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Ingin mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara aktivitas mengikuti kursus bahasa Inggris dengan kemampuan Reading comprehension (kemampuan membaca teks berbahasa Inggris) pada mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
2. Ingin mengetahui bagaimana pengaruh aktivitas mengikuti kursus bahasa Inggris terhadap kemampuan Reading Comprehension pada mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Sedangkan penelitian ini nantinya berguna :

1. Sebagai bahan informasi awal untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam dimasa yang akan datang, khususnya mengenai kemampuan berbahasa Inggris di Fakultas Tarbiyah Palangkaraya.
2. Sebagai bahan informasi dan pengetahuan mahasiswa agar lebih giat lagi belajar bahasa Inggris melalui kursus-kursus, khususnya mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

3. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis.
4. Sebagai sumbangan bacaan pada perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

D. Kerangka Teori

1. Pengertian Pengaruh

Pengertian pengaruh menurut W.J.S Purwadarminta sebagai berikut :

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) dan sebagainya yang berkuasa atau berkekuatan gaib dan sebagainya. (W.J.S Purwadarminta, 1984 : 731).

Sedangkan menurut William Collin dalam kamusnya The New Collins International Dictionary of The English Language sebagai berikut :

Affect 1. to act upon or influence, effect 2. power to influence or produce a result, influence 3. power or ways resulting from ability, wealth, position etc ...

Pengaruh 1. bertindak, mempengaruhi, 2. ketentuan untuk mempengaruhi atau untuk membuat hasil mempengaruhi 3. kekuasaan atau akibat yang mempengaruhi kemampuan, kekayaan, posisi dan lain-lain ... (William Collins, 1992 : 19).

Dari beberapa pendapat di atas, dapat dipahami bahwa pengaruh adalah suatu daya yang mempunyai kekuatan yang dapat mempengaruhi seseorang sehingga memungkinkan dapat mengubah sikap dan perbuatan yang dipengaruhinya.

2. Aktivitas mengikuti kursus bahasa Inggris

Sebelum merumuskan pengertian aktivitas mengikuti kursus bahasa Inggris, maka dijelaskan ter-

lebih dahulu pengertian aktivitas dan pengertian kursus.

Menurut W.J.S Purwadarminta (1984), kata aktivitas berasal dari kata aktif, yang artinya giat bekerja atau giat berusaha. Berdasarkan pengertian di atas maka yang dimaksud dengan aktivitas adalah kegiatan seseorang atau usaha seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan untuk mencapai suatu tujuan yang dikehendakinya.

Adapun pengertian kursus adalah sebagai berikut :

Kursus adalah satuan pendidikan luar sekolah yang terdiri atas sekumpulan warga masyarakat yang memberikan pengetahuan, keterampilan dan sikap mental tertentu bagi masyarakat, misalnya kursus mengetik, kursus menjahit, kursus komputer dan sebagainya.
(Depdikbud, 1994 : 21).

Berdasarkan teori tersebut di atas dapat diketahui bahwa kursus adalah suatu bentuk pendidikan yang diberikan kepada warga masyarakat di luar kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun di kampus, dengan kurikulum dan tujuan tertentu, guna memberikan pengetahuan dan keterampilan yang tertentu pula.

Dengan demikian yang dimaksud dengan aktivitas mengikuti kursus bahasa Inggris adalah suatu kegiatan mengikuti pendidikan di luar sekolah berupa kursus dalam bidang studi bahasa Inggris.

Kalau dijabarkan secara rinci, maka aktivitas

mengikuti kursus bahasa Inggris yang dimaksud pada penelitian ini adalah :

- a. Aktif dalam menghadiri pertemuan/tatap muka dalam rangka penyerapan materi.
- b. Aktif mengikuti ujian dari berbagai bentuk bidang penilaian.
- c. Aktif dalam mengikuti latihan-latihan. antara lain :
 1. Latihan penulisan huruf vokal dan konsonan dalam kosa kata.
 2. Latihan memahami kelas kata (word classes) yaitu memahami kata-kata, apakah itu kata benda (noun), kata kerja (verb), kata sifat (adjective), kata keterangan (adverb), pronoun dan proposition.
 3. Latihan memahami arti kosa kata yang telah disediakan.
 4. Latihan membuat kalimat.
 5. Latihan memahami bentuk tensis kalimat.
 6. Latihan memahami arti kalimat.
 7. Latihan memahami arti paragraf.
 8. Latihan memahami arti bacaan.
- d. Aktif dalam melakukan tugas tugas yang diberikan pada kursus, antara lain adalah :

Tugas mengerjakan pekerjaan rumah (PR) berupa :

 1. Tugas membaca buku anjuran di rumah.
 2. Tugas membaca bacaan yang disediakan di rumah berupa buku wajib.

3. Pendidikan Luar Sekolah

a. Pengertian Pendidikan Luar Sekolah.

Menurut Depdikbud (1994), pengertian pendidikan luar sekolah adalah sebagai berikut :

Pendidikan luar sekolah adalah pendidikan yang diselenggarakan di luar sekolah baik di lembaga maupun tidak, penyelenggaraan pendidikan luar sekolah yang di lembagakan misalnya : Kelompok bermain, penitipan anak, kelompok belajar , magang, kursus-kursus dan sebagainya.
(Depdikbud, 1994 : 19).

Dengan demikian diketahui bahwa pendidikan luar sekolah itu dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu pendidikan luar sekolah yang dilembagakan dan pendidikan luar sekolah yang tidak dilembagakan seperti disebutkan pada uraian di atas.

b. Tujuan Pendidikan Luar Sekolah.

Adapun tujuan pendidikan luar sekolah menurut Peraturan Pemerintah Nomor 73 tahun 1991 yang dikutip Depdikbud (1994), adalah sebagai berikut :

- a. Melayani warga belajar supaya dapat tumbuh dan berkembang sedini mungkin dan sepanjang hayatnya guna meningkatkan martabat dan mutu kehidupannya.
- b. Membina warga belajar agar memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap mental yang diperlukan untuk mengembangkan diri, bekerja mencari nafkah atau melanjutkan ketingkat dan atau/jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- c. Memenuhi kebutuhan belajar masyarakat yang tidak dapat ditampung dalam jalur pendidikan sekolah.
(Depdikbud, 1994 : 19 - 20).

Dari tujuan pendidikan luar sekolah yang dikemukakan di atas, diketahui bahwa penekanan tujuan pendidikan luar sekolah antara lain adalah untuk melayani warga masyarakat yang ingin menambah pengetahuan, keterampilan dan sikap menjadi lebih baik, atau masyarakat yang ingin menambah pengetahuan dan keterampilan yang tidak diperoleh di bangku sekolah. Kemudian ilmu pengetahuan yang didapat diharapkan berguna untuk mengembangkan wawasan pengetahuan melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi atau untuk bekal dalam bekerja atau mencari nafkah.

c. Ciri-ciri Pendidikan Luar Sekolah.

Penyelenggaraan pendidikan luar sekolah memiliki ciri keluwesan yang membedakannya dengan pendidikan sekolah. Adapun ciri keluwesan pendidikan luar sekolah tersebut menurut Depdikbud (1994), antara lain adalah :

1. Keluwesan usia warga belajar.
Sasaran pendidikan luar sekolah mencakup berbagai usia, mulai dari anak-anak, pemuda, orang dewasa dan orang tua, pada program-program tertentu dapat diikuti oleh orang-orang yang berbeda usia dalam suatu paket program pendidikan yang diberikan.
2. Keluwesan isi pelajaran.
Isi pelajaran (kurikulum belajar) pada setiap program pendidikan luar sekolah didasarkan pada isi pelajaran yang diwajibkan (sudah ditentukan) dan isi pelajaran yang didasarkan pada kebutuhan warga belajar itu sendiri, karena kebutuhan warga belajar dapat tidak selalu sama antara individu, kelompok lain, maka dalam hal ini isi pelajaran dapat di-

sesuaikan dengan kebutuhan warga belajar, selain isi pelajaran yang memang diwajibkan.

3. Keluwesan lama dan waktu belajar. Lama (masa) belajar pada program pendidikan luar sekolah bergantung pada kurikulum belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan warga belajar setempat. Kesempatan belajar tiap warga belajar untuk mengikuti program pendidikan luar sekolah tentu tidak semua ada yang sempat pagi hari, siang, sore dan malam hari. Atas pertimbangan ini waktu belajar dapat disesuaikan dengan kesempatan belajar yang dimiliki oleh setiap warga belajar. (Depdikbud, 1994 : 7-8).

Dari uraian di atas dapatlah dimengerti bahwa ciri keluwesan pendidikan luar sekolah adalah terletak pada program isi pelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan warga belajar, sehingga dapat terwujud efektivitas pendidikan.

- d. Kursus Bahasa Inggris di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Kursus bahasa Inggris di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya dikelola oleh laboratorium bahasa, kursus ini diadakan selama tiga bulan dan mahasiswa wajib hadir dua kali dalam satu minggu. Setiap dua minggu sekali diadakan evaluasi. Menurut kepala laboratorium bahasa, materi yang diajarkan dan materi yang akan diuji tertera pada sertifikat yang ditanda tangani oleh Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya (1995) antara lain sebagai berikut :

1. Article.
2. Pronoun.

3. Noun.
4. Verb.
5. Adverb.
6. Ajective.
7. Tenses :
 - Simple present tenses.
 - Simple past tenses.
 - Simple future tenses.
 - Peresent continous tenses.
8. Some, any, many and much.
9. Auxiliares.

4. Kemampuan Reading Comprehension

Adapun batasan pengertian membaca menurut Hogson (1960), yang dikutip oleh Henry Guntur tarigan adalah sebagai berikut :

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis, suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan agar makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui.
(Henry Guntur Taringan, 1990 : 7).

Sedangkan menurut Finochiro and Bonomo (1973), yang dikutip oleh Henry Guntur Tarigan menyebutkan membaca sebagai berikut :

Reading is bringing meaning to and getting meaning from printed or written material.

Membaca adalah memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung didalam bahan tertulis.
(Henry Guntur Tarigan, 1990 : 8).

Dari pengertian-pengertian di atas, dapat dipahami bahwa membaca adalah memahami teks bacaan berbahasa Inggris yang terdapat dalam buku bacaan, dan mengambil makna yang terkandung dalam teks tersebut. Sedangkan yang dimaksud Reading Comprehension pada penelitian ini adalah membaca dalam hati dengan memahami isi bacaan.

Jadi secara rinci yang disebut reading comprehension menurut Richard Yorkey dalam bukunya "Students of English" adalah sebagai berikut :

1. Comprehension the meaning of the vocal in a sentence (memahami arti kosa kata dalam satu kalimat).
2. Comprehension the Coherency of the sentence in paragraph (memahami hubungan kalimat dalam paragraf).
3. Comprehension of the main idea (memahami kalimat topik).
4. Comprehension of the gramatical stucture (memahami struktur kalimat).
5. Comprehension the tenses of the sentence (memahami bentuk tenses kalimat).
6. Comprehension of the quotation mark (memahami tanda baca).
7. Comprehension of the suporting detail of the main idea (memahami suporting detail penunjang ide pokok).

5. Fungsi dan Hakikat Bahasa

Fungsi utama bahasa menurut Henry Guntur Tarigan (1990), adalah sebagai alat komunikasi. Apa bila seseorang mempunyai kemampuan berbahasa yang baik, maka dia diharapkan dapat berkomunikasi dengan orang lain dengan baik dan lancar, baik secara lisan maupun tertulis. Dia dapat menjadi penyimak dan pembicara yang baik, dapat menjadi pembaca yang komprehensif serta penulis yang terampil dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun mengenai hakikat bahasa seperti yang dikemukakan Anderson (1972), yang dikutip oleh Henry Guntur Tarigan adalah sebagai berikut :

1. Bahasa adalah suatu sistem.
 2. Bahasa adalah vokal (bunyi ujaran).
 3. Bahasa tersusun dari lambang-lambang arbitrer.
 4. Setiap bahasa bersifat unik, khas.
 5. Bahasa dibangun dari kebiasaan-kebiasaan.
 6. Bahasa adalah alat komunikasi.
 7. Bahasa berhubungan erat dengan budaya tempatnya berada.
 8. Bahasa selalu berubah-ubah.
- (Henry Guntur Tarigan, 1990 : 3)

Dari pengertian di atas dapatlah kita pahami tentang maksud hakikat bahasa yang pada garis besarnya adalah sebagai sarana komunikasi dalam hidup ini, dan bahasa merupakan pembeda dari makhluk hidup lainnya.

E. Rumusan Hipotesa

Berdasarkan judul dan latar belakang di atas

dapatlah dirumuskan hipotesa sebagai berikut :

1. Ada hubungan positif antara aktivitas mengikuti kursus bahasa Inggris dengan kemampuan Reading Comprehension pada mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
2. Ada pengaruh antara aktivitas mengikuti kursus bahasa Inggris dengan kemampuan Reading Comprehension pada mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

F. Konsep dan Pengukuran.

Pengertian dan alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Aktivitas mengikuti kursus bahasa Inggris.

Aktivitas mengikuti kursus bahasa Inggris adalah suatu kegiatan pendidikan luar sekolah berupa kursus di bidang bahasa Inggris.

Untuk mengukur aktivitas mengikuti kursus bahasa Inggris di atas digunakan indikator-indikator dan cara pengukurannya sebagai berikut :

- a. Keaktifan mengikuti pelajaran (tatap muka) dalam sebulan, pengukurannya sebagai berikut :

- | | |
|---------------------------|----------|
| 1) Selalu hadir | skor = 3 |
| 2) 1 - 2 kali tidak hadir | skor = 2 |
| 3) 3 - 4 kali tidak hadir | skor = 1 |

b. 1. Keaktifan mengikuti ujian dari berbagai bentuk bidang penilaian. pengukurannya sebagai berikut :

- | | |
|-----------------------------------|----------|
| 1) Mengikuti semua ujian | skor = 3 |
| 2) Mengikuti sebagian besar ujian | skor = 2 |
| 3) Mengikuti sebagian kecil ujian | skor = 1 |

2. Keaktifan mengikuti ujian dari berbagai bentuk bidang penilaian, pengukurannya sebagai berikut :

- | | |
|---|----------|
| 1) Mengikuti seluruh kegiatan bidang penilaian dengan nilai 70 keatas | skor = 3 |
| 2) Mengikuti sebagian besar bidang penilaian dengan nilai 60 - 69 | skor = 2 |
| 3) Mengikuti sebagian kecil kegiatan bidang penilaian dengan nilai 59 kebawah | skor = 1 |

c. Keaktifan mengikuti latihan penulisan kata/kalimat dari guru, pengukurannya sebagai berikut :

- | | |
|------------------------------------|----------|
| 1) Selalu mengikuti latihan | skor = 3 |
| 2) Kadang-kadang mengikuti latihan | skor = 2 |
| 3) Tidak pernah mengikuti latihan | skor = 1 |

d. Keaktifan mengikuti latihan memahami kelas kata (word classes) yang diberikan, meliputi latihan kelas kata penggunaan, kata benda (noun), kata kerja (verb), kata sifat (adjective), pronoun dan proposition pengukurannya sebagai berikut :

1). Mengikuti latihan mengenai :

- Noun (kata benda)

- Verb (kata kerja)
- Adjective (kata sifat)
- Pronoun
- Proposition skor = 3

2). Mengikuti latihan mengenai :

- Noun (kata benda)
- Verb (kata kerja)
- Adjective (kata sifat)
- Pronoun skor = 2

3). Mengikuti latihan mengenai :

- Noun (kata benda)
- Verb (kata kerja) skor = 1

e. Keaktifan mengikuti latihan memahami arti kosa kata dalam satu kalimat yang disediakan, pengukurannya sebagai berikut :

- 1). Memahami semua arti kosa kata dalam satu kalimat skor = 3
- 2). Memahami sebagian besar arti kosa kata dalam satu kalimat skor = 2
- 3). Memahami sebagian kecil arti kosa kata dalam satu kalimat skor = 1

f. Keaktifan mengikuti latihan membuat kalimat pengukurannya sebagai berikut :

- 1). Selalu membuat kalimat skor = 3
- 2). Kadang-kadang membuat kalimat skor = 2
- 3). Tidak pernah membuat kalimat skor = 1

g. Keaktifan mengikuti latihan memahami bentuk tenses kalimat yang diajarkan, meliputi : simple present tenses, simple past tenses, simple future tenses dan present continuous tenses, pengukurannya sebagai berikut :

1) Mengikuti latihan mengenai :

- Simple present tenses
- Simple past tenses
- Simple future tenses
- Present continuous tenses skor = 3

2) Mengikuti latihan mengenai :

- Simple present tenses
- Simple past tenses
- Simple future tenses skor = 2

3) Mengikuti latihan mengenai :

- Simple present tenses
- Simple past tenses skor = 1

h. Keaktifan mengikuti latihan memahami arti kata, pengukurannya sebagai berikut :

- 1) Selalu mengikuti latihan skor = 3
- 2) Kadang-kadang mengikuti latihan skor = 2
- 3) Tidak pernah mengikuti latihan skor = 1

i. Keaktifan mengikuti latihan memahami arti kalimat, pengukurannya sebagai berikut :

- 1) Selalu mengikuti latihan skor = 3
- 2) Kadang-kadang mengikuti latihan skor = 2
- 3) Tidak pernah mengikuti latihan skor = 1

j. 1. Keaktifan mengikuti latihan memahami arti bacaan yang disediakan, pengukurannya sebagai berikut :

- 1) Selalu mengikuti latihan skor = 3
- 2) Kadang-kadang mengikuti latihan skor = 2
- 3) Tidak pernah mengikuti latihan skor = 1

2. Keaktifan mengikuti latihan memahami arti bacaan yang disediakan, pengukurannya sebagai berikut :

- 1) Memahami semua arti dalam bacaan skor = 3
- 2) Memahami sebagian besar arti bacaan skor = 2
- 3) Memahami sebagian kecil arti bacaan skor = 1

k. 1. Keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan, pengukurannya sebagai berikut:

- 1) Selalu mengerjakan pekerjaan rumah (PR) skor = 3
- 2) Kadang-kadang mengerjakan pekerjaan rumah (PR) skor = 2
- 3) Tidak pernah mengerjakan pekerjaan rumah (PR) skor = 1

2. Keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan dengan perolehan nilai, pengukurannya sebagai berikut :

- 1) Mengerjakan semua pekerjaan rumah dengan nilai 70 keatas skor = 3

- 2) Mengerjakan sebagian besar pekerjaan rumah (PR) dengan nilai 60 - 69 skor = 2
- 3) Mengerjakan sebagian kecil pekerjaan rumah (PR) dengan nilai 0 - 59 skor = 1

1. Keaktifan dalam menambah perbendaharaan kosa kata dengan cara membaca buku anjuran di rumah, pengukurannya sebagai berikut :

- 1) Selalu membaca buku anjuran dirumah skor = 3
- 2) Kadang-kadang membaca buku anjuran di rumah skor = 2
- 3) Tidak pernah membaca buku anjuran di rumah skor = 1

m. Keaktifan dalam menambah perbendaharaan kosa kata dengan cara membaca bacaan yang disediakan berupa buku wajib dirumah pengukurannya sebagai berikut :

- 1) Selalu membaca bacaan yang disediakan berupa buku wajib skor = 3
- 2) Kadang-kadang membaca bacaan yang disediakan berupa buku wajib skor = 2
- 3) Tidak pernah membaca bacaan yang disediakan berupa buku wajib skor = 1

2. Kemampuan Reading Comprehension

Kemampuan reading comprehension adalah kemampuan membaca teks dalam hati sekaligus memahami arti dan maksud yang terkandung dalam konteks kalimat dalam bacaan.

Untuk mengukur kemampuan reading comprehension

tersebut digunakan indikator-indikator sebagai berikut :

a. Kemampuan memahami koherensi/kata penanda hubungan kalimat pada paragraf yang disediakan, pengukurannya sebagai berikut :

1) Mampu memahami seluruh koherensi/kata penanda hubungan kalimat pada paragraf skor = 3

2) Mampu memahami sebagian besar koherensi/kata penanda hubungan kalimat pada paragraf skor = 2

3) Mampu memahami sebagian kecil koherensi/kata penanda hubungan kalimat pada paragraf skor = 1

b. Kemampuan memahami kalimat topik/kalimat yang mengandung gagasan dan ide pokok paragraf, berupa penempatan kalimat topik pada paragraf yang telah disediakan. pengukurannya sebagai berikut :

1) Mampu memahami seluruh penempatan kalimat topik pada paragraf skor = 3

2) Mampu memahami sebagian besar penempatan topik kalimat pada paragraf skor = 2

3) Mampu memahami sebagian kecil penempatan kalimat topik pada paragraf skor = 1

c. Kemampuan memahami isi kalimat, berupa bentuk kalimat, pengukurannya sebagai berikut :

1) Mampu memahami struktur kalimat :

- Kalimat sederhana

a. He is a student.

b. She drives a new car.

2) Bentuk lampau (past tenses), seperti :

a. He visited his friend last month.

b. It was raining at eight o'clock this morning.

3) Bentuk akan datang (future tenses) seperti :

a. He will visit his grandfather next week.

b. She will go tomorrow morning.

4) Kalimat gabungan, seperti :

a. Zarima and Susan go to my house.

b. Abdullah is handsome and clever.

c. Habibie has a new car and a new house.

d. Talitha eats and drinks in that restaurant every night.

a. 1,2,3 dan 4 yang dipahami skor 3

b. 1,2 dan 3

1,2 dan 4 atau

2,3 dan 4 yang dipahami skor 2

c. 2 dan 3 saja yang dipahami skor 1

d. Kemampuan memahami tanda baca pada paragraf, pengukurannya sebagai berikut :

1) Mampu memahami tanda baca yang terdiri dari :

- Tanda titik (.)

- Tanda koma (,)

- Tanda kutip ("...")

- Tanda tanya (?)

- Tanda seru (!) skor = 3

2) Mampu memahami tanda baca yang terdiri dari :

- Tanda titik (.)

- Tanda koma (,)

- Tanda kutip ("...")

- Tanda tanya (?) skor = 2

3) Mampu memahami tanda baca yang terdiri dari :

- Tanda titik (.)

- Tanda koma (,)

- Tanda kutip ("...") skor = 1

e. Kemampuan memahami main idea/ide pokok pada paragraf yang disediakan, pengukurannya sebagai berikut :

- Main idea dan supporting datail

ELEPHANTS

.....

In some parts Indonesia, there are still

 elephants living in the jungle. Elephants don't

 live to like alone. They always live in groups.

 They help each other when there is trouble.

Keterangan :

- Yang memakai merupakan main idea

- Yang memakai ——— merupakan supporting detail

1) Mampu memahami semua ide pokok pada paragraf yang disediakan skor = 3

2) Mampu memahami sebagian ide pokok pada paragraf yang disediakan skor = 2

- 3) Tidak mampu memahami ide pokok pada paragraf yang disediakan skor = 1

f. Kemampuan memahami suporting detail/penunjang ide pokok pada paragraf yang disediakan, pengukurannya sebagai berikut :

- 1) Mampu memahami suporting detail/penunjang ide pokok pada paragraf yang disediakan skor = 3
2) Mampu memahami sebagian suporting detail/penunjang ide pokok pada paragraf skor = 2
3) Tidak mampu memahami suporting detail/penunjang ide pokok pada paragraf skor = 1

BAB II

BAHAN DAN METODE

A. Bahan dan Data yang Digunakan

Bahan dan macam data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Sumber Data Tertulis

Sumber data tertulis yaitu data yang diperoleh dari dokumentasi, literatur yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Dari data ini ingin dicari data sebagai berikut :

- a. Sejarah berdirinya laboratorium bahasa sebagai lembaga yang menangani kursus di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
- b. Letak geografis penyelenggara kursus di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
- c. Jumlah tenaga pengajar bahasa Inggris pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
- d. Struktur personalia unit laboratorium bahasa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
- e. Jumlah mahasiswa yang mengikuti kursus bahasa Inggris.
- f. Jadwal kursus bahasa Inggris setiap minggu.
- g. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
- h. Hasil evaluasi yang diperoleh mahasiswa selama mengikuti kursus.

2. Sumber Data Tidak Tertulis

Sumber data tidak tertulis, yaitu data yang diperoleh dari responden dan informan yang meliputi :

- a. Aktivitas mengikuti kursus terhadap kemampuan reading comprehension mahasiswa.
- b. Kemampuan mahasiswa didalam menguasai reading comprehension secara menyeluruh.
- c. Segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian ini.

B. Metodologi Penelitian

1. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengikuti kursus bahasa Inggris pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, sedangkan tenaga pengajar bahasa Inggris dijadikan sebagai informan untuk mendukung data yang telah didapat.

b. Sampel

Mengingat populasi yang ada yaitu seluruh mahasiswa yang mengikuti kursus bahasa Inggris pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya berjumlah 84 orang, terdiri dari 42 orang angkatan tahun 1995/1996 dan 42 orang angkatan tahun 1996/1997, maka sampel diambil pada mahasiswa Fakultas Tarbiyah yang mengikuti kursus bahasa Inggris angkatan tahun 1996/1997, dengan menggunakan teknik purposive sampling, dengan alasan sebagai berikut :

1. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Iain Antasari Palangkaraya yang mengikuti kursus tahun 1995/1996 sudah terkontaminasi dengan materi bahasa Inggris I yang sedang dipelajarinya.
2. Waktu yang tersedia untuk meneliti seluruh mahasiswa sangat terbatas.

Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto dalam bukunya prosedur penelitian, menyatakan sebagai berikut :

Teknik purposive sampling dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya karena alasan keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar.

(Suharsimi Arikunto, 1993 : 113)

Dengan demikian jumlah yang akan diambil sebagai sampel sebesar 40 orang, yang terdiri dari 20 orang untuk kelas A dan 20 orang kelas B.

2. Teknik Pengumpulan Data.

Data utama penelitian ini adalah data tentang kemampuan Reading Comprehension' mahasiswa yang memprogramkan kursus bahasa Inggris di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya yang dijadikan sampel penelitian. Data tersebut diperoleh dari hasil kemampuan reading comprehension yang berupa tes (obyektif atau essay), tes ini disusun bekerjasama dengan dosen atau pihak yang berkompeten terhadap penyusunan tes bahasa Inggris. Penyebaran tes ini adalah sebagaimana penyebaran pada tes obyektif, yakni skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah. Sedangkan data aktivitas mengikuti kursus bahasa Inggris diperoleh dari dokumen, yakni absensi.

Untuk data pendukung lainnya sebagai berikut :

a. Observasi.

Dengan tehnik observasi ini penulis mengadakan observasi langsung terhadap obyek penelitian, baik di kelas bersama tenaga pengajar bahasa Inggris dan mahasiswa, maupun di kontor dengan dosen dan pengelola laboratorium tertuju pada kegiatan mahasiswa mengikuti kursus bahasa Inggris.

b. Dokumenter.

Dalam pengumpulan data ini penulis ingin mengetahui tentang data yang dimiliki oleh laboratorium bahasa di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, yang berkenaan dengan penelitian ini meliputi :

1. Latar belakang berdirinya laboratorium bahasa sebagai pengelola lembaga kursus di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
2. Lokasi penyelenggara kursus bahasa di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
3. Jumlah tenaga pengajar bahasa Inggris di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
4. Struktur personalia unit laboratorium bahasa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
5. Jumlah mahasiswa yang mengikuti kursus bahasa Inggris.
6. Hasil evaluasi kursus bahasa Inggris.
7. Sarana dan prasarana yang dimiliki laboratorium bahasa di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

c. Wawancara (Interview).

Dalam tehnik wawancara ini penulis menanyakan langsung dengan sejumlah informan dan responden. Tehnik ini digunakan untuk melengkapi data yang belum diperoleh dari tehnik pengumpulan data lainnya.

d. Angket.

Angket adalah memberikan daftar pertanyaan tertulis kepada mahasiswa yang terlibat langsung dalam kegiatan kursus bahasa Inggris khususnya yang berkenaan dengan kemampuan mahasiswa dalam menguasai reading comprehension secara menyeluruh setelah mengikuti kursus bahasa Inggris.

C. Tehnik Pengolahan Data

Dalam tehnik pengolahan data ini penulis mengadakan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Editing, yaitu kegiatan mempelajari kembali berkas-berkas data yang telah dikumpulkan untuk dapat memahami dan dinyatakan sehingga dapat dipersiapkan untuk proses selanjutnya.
2. Kategorisasi, yaitu dengan membuat kode-kode (lambang) dari jawaban responden dan informan.
3. Coding dan klafikasi, peneliti memberi kode dan mengklasifikasikan semua data menurut macamnya guna mempermudah pengolahan data.
4. Analizing, yaitu membuat analisa sebagai dasar bagi penarikan kesimpulan yang dibuat dalam bentuk uraian dan penafsiran.

5. Tabulating, yaitu menyusun tabel-tabel untuk tiap variabel atau data menghilangkannya dalam prekwensi dan prosenrase, sehingga tersusun data yang konkrit.

D. Analisa Data dan Pengujian Hipotesis

Dalam menganalisa data digunakan tehnik analisa yang dapat dikembangkan sesuai dengan jenis dan bentuk data yang terkumpul, untuk itu penelitian ini di uji dengan rumus statistik sebagai berikut :

Untuk menguji hipotesis pertama yang berbunyi ada hubungan antara aktivitas mengikuti kursus bahasa Inggris dengan kemampuan reading comprehension pada mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, maka digunakan tehnik korelasi r (product moment), dengan rumus :

$$r_{XY} = \frac{NXY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan :

r = Koefesien korelasi

N = Banyaknya sampel

ΣX = Tingkat aktivitas mengikuti kursus bahasa Inggris

ΣY = Tingkat kemampuan Reading Comprehension

Setelah diperoleh harga r , untuk mengetahui nilai korelasi tersebut signifikan atau tidak, maka dilanjutkan dengan uji signifikansi dengan memakai rumus t - hitung sebagai berikut :

$$t_{\text{hit}} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sedangkan untuk menguji hipotesis kedua yang berbunyi ada pengaruh antara aktivitas mengikuti kursus bahasa Inggris dengan kemampuan reading comprehension pada mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, digunakan rumus regresi linier sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Persamaan untuk garis regresinya, yaitu :-

$$Y = a + bX.$$

E. Prosedur Penelitian

Dalam kegiatan ilmiah yang dilakukan secara ilmiah, sistematis dan logis biasanya melalui fase-fase tertentu yang bersifat praktis untuk memudahkan dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan penelitian.

Adapun fase-fase yang ditempuh dalam rangka kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Fase perencanaan.

1.1 Pendahuluan

a. Penjajakan lokasi penelitian.

- b. Konsultasi dengan penasehat akademik (mohon persetujuan judul).
- c. Mengajukan permohonan persetujuan judul kepada pihak Fakultas dan menerima penetapan dosen pembimbing.
- d. Membuat desain penelitian.
- e. Mengajukan desain penelitian kepada pihak panitia seminar profosal.

1.2 Persiapan.

- a. Seminar
- b. Pengesahan desain penelitian dari dosen pembimbing dan pihak Fakultas.
- c. Mengajukan permohonan izin penelitian.
- d. Membuat instrument penelitian.

2. Fase Pelaksanaan.

- a. Penggalan data dengan studi dokumentasi, penyebaran angket kepada responden dan mengadakan wawancara kepada informan serta melaksanakan observasi terhadap hal-hal yang berhubungan dengan penelitian.
- b. Pengumpulan dan penyajian data.
- c. Pengolahan dan analisa data.
- d. Pengujian hipotesis yang diajukan dengan penarikan kesimpulan penelitian.

3. Fase Pelaporan.

- a. Penyusunan laporan penelitian.

- b. Konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi tentang laporan yang telah dibuat dan mengadakan perbaikan, kemudian meminta persetujuan.
- c. Hasil penulisan laporan diperbanyak dan diajukan pada sidang Munaqasah skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah singkat berdirinya laboratorium bahasa sebagai lembaga menangani kursus di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya

Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya pada tahun akademi 1991/1992, kegiatan perkuliahan dipusatkan di kampus Jl. G. Obos komplek Islamic Centre Palangkaraya yang penggunaannya diresmikan oleh sekretaris Jenderal Depag RI Bapak dr. H. Tarmizi Taher tahun 1992 (sebelum menjabat Menteri Agama RI).

Dalam pertumbuhan dan perkembangannya Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya setapak demi setapak mengalami kemajuan, hal ini terbukti dengan dibangunnya laboratorium bahasa yang berfungsi sebagai tempat pengembangan bahasa, khususnya bahasa Inggris dan bahasa Arab. Laboratorium bahasa ini dibangun pada tahun 1992 dan baru di isi peralatannya pada bulan Maret 1993. Pelaksana proyek adalah CV. Firdaus Suci, alamat jalan Kebon Manggis III No. 15 Matraman Raya Jak Tim, sedangkan pemasangannya digarap oleh PT. Gunung Gading/Agent laboratorium bahasa Tanberg Jl. Gunung Sahari VII B/9 Jakarta. Alat-alat diserahkan pada tanggal 11 Februari 1994 oleh pihak I yaitu PT. Gunung Gading kepada pihak ke II Bapak Drs. Abdul Qodir.

Pada tanggal 22 Februari 1994 secara resmi laboratorium bahasa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari dibuka, kegiatan dilakukan sesuai dengan program yang telah dikonsultasikan pada pembantu Dekan I yaitu Drs. Ahmad Syarif. Dan yang menjadi pengelola saat itu adalah :

1. Dra. Hj. Puspowati SM, sebagai kepala laboratorium bahasa dan,
2. Drs. Sofyan Sori sebagai staf.

Pada tanggal 25 Maret 1994 ditambah dengan tenaga honorer yaitu Drs. Kholidin, dan pada tahun akademi 1994/1995 laboratorium bahasa ditambah satu personil lagi yaitu Drs. M. Rois.

Sebagai unit pengembangan bahasa, maka laboratorium bahasa direncanakan untuk :

- a. Mengadakan seleksi pengelompokan kemampuan berbahasa Inggris dan Arab bagi mahasiswa baru. Seleksi ini sangat bermanfaat sekali baik bagi dosen maupun mahasiswa. Seleksi ini dimulai pada tahun akademi 1994/1995.
- b. Mengadakan kursus.

Kursus diadakan untuk membantu mahasiswa yang mendapat kesulitan belajar berbahasa Inggris dan Arab. Kursus diadakan di luar jam kerja yaitu pada sore hari. Kursus ini dimulai sejak tahun akademi 1994/1995, pada level/tingkatan dasar sebagai persiapan untuk pengambilan mata kuliah Bahasa Inggris I, II, dan III.

c. Menyelenggarakan perkuliahan.

Perkuliahan di laboratorium bahasa telah dipaketkan setiap jenjang/tingkatan mulai dari bahasa Inggris dan Arab I sampai dengan selesai. Materi perkuliahan disesuaikan dengan materi yang disediakan oleh Fakultas Tarbiyah, berupa kaset-kaset bahasa Inggris dan bahasa Arab yang harus didengar dan dipamai oleh mahasiswa.

B. Keadaan Gedung

Laboratorium bahasa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya sampai saat ini (tahun akademi 1996/1997) telah mengalami kemajuan dengan pesat, terbukti dengan penambahan bangunan permanen yang sebelumnya bangunan tersebut hanya 2 ruangan saja yaitu kantor dan laboratorium. Sekarang telah menjadi 4 ruangan yang masing-masing 1 ruangan khusus laboratorium, 1 ruangan kantor, 1 ruangan untuk latihan dan 1 ruangan komputer dan gedung tersebut dilengkapi dengan 2 buah WC. Gedung ini terbuat dari beton. Dan gedung yang terdahulu dibangun diatas tanah seluas 120 m². Pada tahun 1996 gedung tersebut mendapat tambahan bangunan seluas 120 m², sehingga gedung laboratorium saat ini luas seluruhnya 240 m² dan dibangun melalui beberapa tahapan.

C. Letak Gedung

Lokasi bangunan laboratorium bahasa Fakultas

Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya mempunyai letak yang strategis karena terletak di kompleks Islamic Centre Palangkaraya yaitu :

- a. Sebelah selatan adalah Mesjid Raya Darussalam.
- b. Sebelah timur adalah asrama mahasiswa dan asrama haji.
- c. Sebelah barat adalah kompleks pertanahan Muhammadiyah Palangkaraya.
- d. Sebelah utara adalah kompleks pertanahan dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

D. Keadaan Dosen

Pada tahun 1996/1997 keadaan dosen yang mengajar bidang studi bahasa Inggris di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

TABEL I
DAFTAR DOSEN BAHASA INGGRIS
FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA

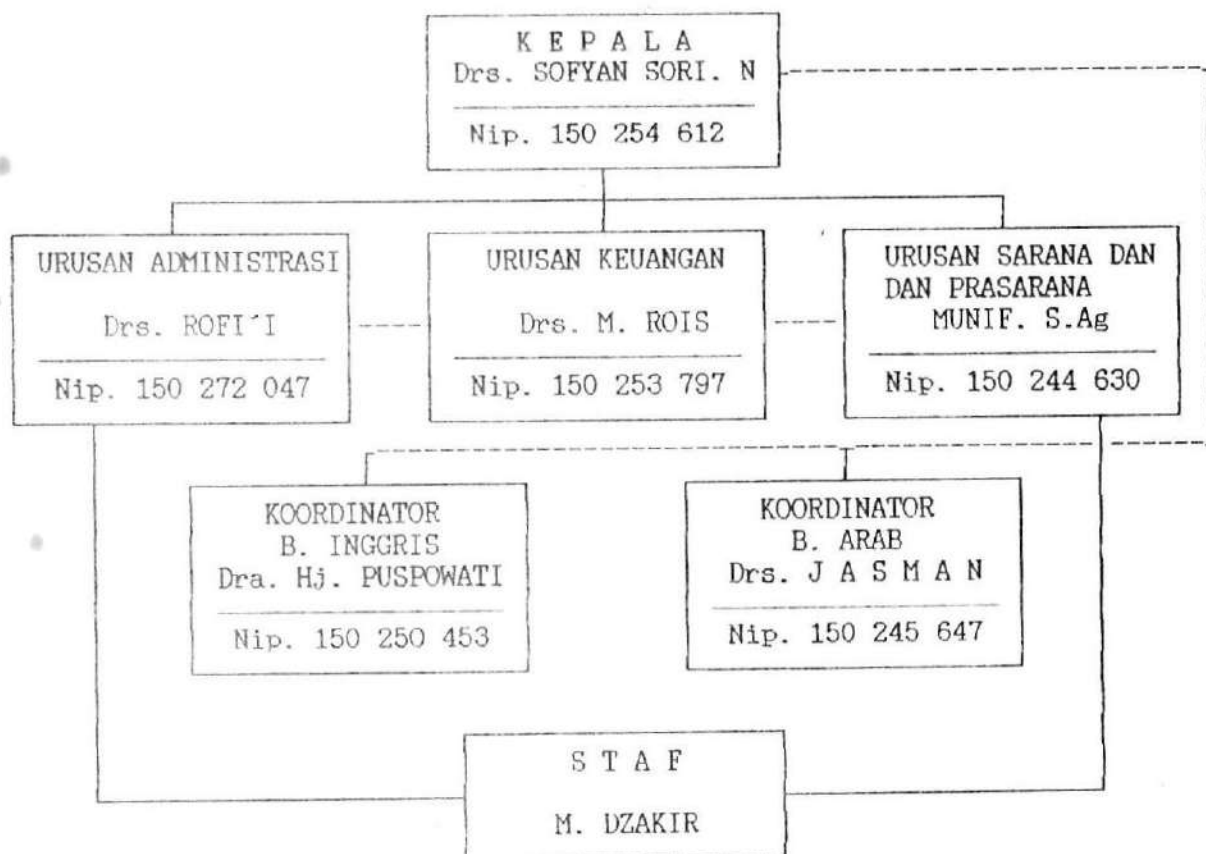
NO	NAMA/NIP	PENDIDIKAN TERAKHIR
1	Dra. H. PUSPOWATI SM Nip : 150 250 453	S-1 UNPAR
2	Drs. ABDUL QODIR Nip : 150 244 629	S-1 IAIN
3	Drs. R. BUDI SANTOSO Mpd Nip : 131 127 032	S-2 IKIP Malang
4	Dra. RISTATI Spd Nip : 132 133 916	S-1 UNPAR

Sumber data dokumen dan observasi

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dosen yang mengajar bahasa Inggris pada tahun 1996/1997 adalah sebanyak 4 orang, akan tetapi 1 orang sedang melanjutkan ke S-2 yaitu Drs. Abdul Qodir, jadi yang mengajar sekarang hanya 3 orang. Disamping mengajar juga mendapat tugas rangkap seperti kepala UP 3 K, pembimbing PPL, PPI, PAK dan lain-lain.

E.

TABEL II
STRUKTUR PERSONALIA
UNIT LABOROATORIUM BAHASA
FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI
PALANGKARAYA



Sumber data dokumen

F. Keadaan Mahasiswa

Pada tahun 1995/1996 laboratorium bahasa mengganti- sipasi adanya kurikulum baru, yang meniadakan mata kuliah Remedial I dan II. Untuk membantu mahasiswa yang latar belakang pendidikannya berbeda, maka laboratorium bahasa mencoba menyelenggarakan kursus sebagai ganti dari pelajaran Remedial I dan II melalui test pengelompokan. Dari hasil test pengelompokan hanya dipilih mahasiswa yang memperoleh nilai bahasa Inggris sangat minim.

Pada tahun akademi 1996/1997 laboratorium bahasa tetap menyelenggarakan test pengelompokan dan semua berjalan dengan lancar sesuai program. karena dana disubsidi dari Fakultas.

Dari uraian di atas, maka dapat diketahui bahwa keadaan mahasiswa yang mengikuti kursus bahasa Inggris di fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya adalah sebagai berikut :

TABEL III
KEADAAN MAHASISWA YANG MENGIKUTI KURSUS
BAHASA INGGRIS DI FAKULTAS TARBIYAH IAIN
ANTASARI PALANGKARAYA TAHUN AKADEMI 1996/1997

No	T A H U N	JENIS KELAMIN		J U M L A H
		L	P	
1	1995/1996	17	25	42
2	1996/1997	19	23	42
	J U M L A H	36	48	84

Sumber data dokumen dan observasi

Dari tabel diatas terlihat bahwa jumlah mahasiswa tahun akademi 1996/1997 sebanyak 42 yang terdiri dari 19 mahasiswa dan 23 mahasiswi.

Selanjutnya dari keseluruhan jumlah mahasiswa peserta kursus yang ada di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya mempunyai latar belakang pendidikan yang berbeda-beda, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabelk sebagai berikut :

TABEL IV
JUMLAH MAHASISWA PESERTA KURSUS
MENURUT PENDIDIKAN AKHIRNYA

No	PENDIDIKAN TERAKHIR	FREKWENSI	PROSENTASE.
1	SLTA Agama	29	69,04 %
2	SLTA Umum	13	30,95 %
	J U M L A H	42	100 %

Sumber data dokumen dan observasi

Dari tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa peserta kursus yang berpendidikan SLTA Agama sebesar 69.04 % atau berjumlah 29 orang. Sedangkan mahasiswa peserta kursus yang berpendidikan SLTA Umum sebesar 30.95 % atau berjumlah 13 orang.

G. Jadwal Kursus Bahasa Inggris

Kursus bahasa Inggris di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya diadakan selama 3 bulan efektif atau 50 kali pertemuan. Kursus bahasa Inggris di-

jadwalkan pada setiap hari senin dan hari rabu/2 kali dalam satu minggu dan diadakan diluar jam perkuliahan mulai pukul 13.00 sampai 14.30 WIB.

H. Sarana dan Prasarana

Bagaimana bagusnya tujuan dari suatu lembaga pendidikan tanpa didukung sarana yang memadai tentu akan sulit terwujud tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu dalam rangka mencapai tujuannya laboratorium bahasa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya terus melengkapi fasilitas penunjang yang berkualitas. Sarana dan prasarana yang ada sekarang seperti tertera pada tabel berikut :

TABEL V
SARANA DAN PRASARANA LABORATORIUM BAHASA
FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA

No	N A M A B A R A N G	J U M L A H
1	2	3
1	Ruang laboratorium dan alat-alat lengkap untuk 20 orang	1 unit
2	Ruang komputer	1 unit
3	Ruang kantor	1 unit
4	Ruang latihan	1 unit
5	Komputer tanpa printer	1 buah
6	Tape recorder lengkap dengan 30 kaset dan meja	1 buah
7	Materi bahasa Arab	1 set
8	Materi bahasa Inggris	1 set
9	Meja kursi kabinet	5 buah
10	L e m a r i	1 buah
11	Rak dinding untuk buku dan sepatu	2 set
12	Meja simulasi	1 buah
13	OHP dengan meja	1 set
14	White board	1 buah

1	2	3
15	Black board	2 buah
16	Meja minuman	1 buah
17	A T K	-
18	Alat kebersihan	1 set
19	Berkas surat keluar, surat masuk, nilai bahasa Arab dan bahasa Inggris dan soal-soal bahasa Arab dan Inggris	-
20	Kipas angin	2 buah
21	Buku metode Iqra	15 eks
22	Al-Qur'an besar	9 eks
23	Al-Qur'an kecil	15 eks
24	Papan struktur organisasi	1 buah
25	Papan rencana kegiatan	1 buah
26	Jadwal program kerja	1 buah
27	Grafik kelulusan	1 buah
28	Telepon lokal	1 buah
29	Buku wajib bahasa Inggris dan bahasa Arab masing-masing	7 macam
30	K a r p e t	7 meter
31	J a m dinding	2 buah
32	Mesin Tik	2 buah

Sumber data dokumen dan observasi

Fasilitas tersebut di atas pada dasarnya merupakan penunjang dalam upaya meningkatkan kualitas pengajaran pada laboratorium bahasa. Tinggal bagaimana efektifitas penggunaan fasilitas tersebut agar mampu terwujud tujuan yang telah ditetapkan.

BAB IV
ANALISA DAN PEMBAHASAN
HASIL PENELITIAN

A. Aktivitas Mengikuti Kursus Bahasa Inggris

Aktivitas mengikuti kursus bahasa Inggris adalah suatu kegiatan pendidikan luar sekolah berupa kursus di bidang bahasa Inggris.

Untuk mengetahui tingkat aktivitas mengikuti kursus bahasa Inggris pada mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL VI
KEAKTIFAN MENGIKUTI KURSUS
BAHASA INGGRIS DALAM SATU BULAN

No	Kategori	Frekwensi	Prosentase
1	Selalu hadir	24	60 %
2	1 - 2 kali tidak hadir	16	40 %
3	3 - 4 kali tidak hadir	-	-
	Jumlah	40	100 %

Sumber data : angket

Dari tabel di atas terlihat bahwa 60 % (24 orang) responden memiliki kategori selalu hadir dalam satu bulan 40 % (16 orang) berada pada posisi 1 - 2 kali tidak hadir. Sedangkan sisanya tidak ada. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa pada umumnya

responden aktif dalam mengikuti kursus.

Selanjutnya untuk mengetahui keaktifan mengikuti ujian yang diselenggarakan tempat kursus dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL VII
KEAKTIFAN MENGIKUTI UJIAN
YANG DISELENGGARAKAN TEMPAT KURSUS

No	Kategori	Frekwensi	Prosentase
1	Sebagian besar	26	65 %
2	Sebagian kecil	14	35 %
3	Tidak pernah	-	-
	Jumlah	40	100 %

Sumber data : Angket

Tabel di atas menunjukkan bahwa 65 % (26 orang) responden mempunyai kategori sebagian besar mengikuti ujian. 35 % (14 orang) mempunyai kategori sebagian kecil mengikuti ujian. Sedangkan yang tidak pernah mengikuti ujian tidak ada. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa responden aktif dalam mengikuti ujian.

Selanjutnya untuk mengetahui keaktifan mengikuti ujian dengan perolehan nilai dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL VIII
KEAKTIFAN MENGIKUTI UJIAN
DENGAN PEROLEHAN NILAI

No	Kategori	Frekwensi	Prosentase
1	Nilai 70 keatas	13	32,5 %
2	Nilai 60 - 69	18	45 %
3	Nilai 59 kebawah	9	22.5 %
	Jumlah	40	100 %

Sumber data : Angket

Dari tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa keaktifan responden mengikuti ujian dengan memperoleh nilai pada kursus di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, di kategorikan nilai 70 keatas dengan prosentase 32,5 % (13 orang), 45 % (18 orang) memperoleh nilai 60 - 69. Sedangkan 22,5 % (9 orang) memperoleh nilai 59 kebawah. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa 77,5 % responden yang mengikuti ujian memperoleh nilai di atas 60 - 69.

Selanjutnya untuk mengetahui keaktifan mengikuti latihan menuliskan contoh kata/kalimat yang diberikan oleh guru dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL IX
KEAKTIFAN MENGIKUTI UJIAN
MENULISKAN CONTOH KATA/KALIMAT
YANG DIBERIKAN OLEH GURU

No	Kategori	Frekwensi	Prosentase
1	Selalu	36	90 %
2	Kadang-kadang	4	10 %
3	Tidak pernah	-	-
	Jumlah	40	100 %

Sumber data : Angket

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa 90 % (36 orang) responden mempunyai kategori selalu menuliskan contoh kata/kalimat yang diberikan oleh guru, dan 10 % (4 orang) kategori kadang-kadang menuliskan contoh kata/kalimat. Sedangkan yang tidak pernah tidak ada. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa kebanyakan responden selalu menuliskan contoh kata/kalimat.

Selanjutnya untuk mengetahui keaktifan mengikuti latihan memahami kelas kata dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL X
KEAKTIFAN MENGIKUTI LATIHAN
MEMAHAMI KELAS KATA

No	Kategori	Frekwensi	Prosentase
1	Memahami semua	14	35 %
2	Sebagian besar	22	55 %
3	Memahami sebagian kecil	4	10 %
	Jumlah	40	100 %

Sumber data : Angket

Dari tabel di atas terlihat bahwa 35 % (14 orang), responden kategori aktif memahami semua, 55 % (22 orang) memahami sebagian besar. Sedangkan sisanya 10 % (4 orang) memahami sebagian kecil. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa kebanyakan responden yang aktif memahami sebagian besar kelas kata.

Selanjutnya untuk mengetahui keaktifan memahami kosa kata dalam satu kalimat dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL XI
KEAKTIFAN MEMAHAMI ARTI KOSA KATA
DALAM SATU KALIMAT

No	Kategori	Frekwensi	Prosentase
1	Memahami semua	3	7,5 %
2	Sebagian besar	24	60 %
3	Memahami sebagian kecil	13	32,5 %
	Jumlah	40	100 %

Sumber data : Angket

Tabel di atas diketahui bahwa 7.5 % (3 orang) responden yang aktif mengikuti latihan memahami semua arti kosa kata dalam satu kalimat. 60 % (24 orang) memahami sebagian besar. Sedangkan sisanya 32,5 % (13 orang) memahami sebagian kecil. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa kebanyakan responden memahami arti kosa kata.

Selanjutnya untuk mengetahui keaktifan mengikuti latihan membuat kalimat dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL XII
KEAKTIFAN MENGIKUTI LATIHAN
MEMBUAT KALIMAT

No	Kategori	Frekwensi	Prosentase
1	Selalu	25	62,5 %
2	Kadang-kadang	15	37,5 %
3	Tidak pernah	-	-
	Jumlah	40	100 %

Sumber data : Angket

Dari tabel di atas terlihat bahwa 62,5 % (25 orang) responden selalu aktif membuat kalimat, 37,5 % (15 orang) kadang-kadang membuat kalimat. Sedangkan sisanya tidak ada. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa responden aktif mengikuti latihan membuat kalimat.

Selanjutnya untuk mengetahui keaktifan mengikuti latihan memahami kalimat tenses yang diajarkan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL XIII
KEAKTIFAN MENGIKUTI LATIHAN
MEMAHAMI KALIMAT TENSES YANG DIAJARKAN

No	Kategori	Frekwensi	Prosentase
1	Memahami semua	13	32,5 %
2	Memahami sebagian besar	20	50 %
3	Memahami sebagian kecil	7	17,5 %
	Jumlah	40	100 %

Sumber data : Angket

Tabel di atas menunjukkan bahwa 32.5 % (13 orang) responden mempunyai kategori memahami tenses yang diajarkan. 50 % (20 orang) mempunyai kategori memahami membuat tenses sebagian besar. Sedangkan 17,5 % (7 orang) berkategori memahami sebagian kecil. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa responden memahami sebagian besar membuat tenses.

Selanjutnya untuk mengetahui keaktifan mengikuti latihan memahami arti kata dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL XIV
KEAKTIFAN MENGIKUTI LATIHAN
MEMAHAMI ARTI KATA

No	Kategori	Frekwensi	Prosentase
1	Selalu	32	80 %
2	Kadang-kadang	8	20 %
3	Tidak pernah	-	-
	Jumlah	40	100 %

Sumber data : Angket

Dari tabel di atas terlihat bahwa 80 % (32 orang) responden mempunyai kategori selalu aktif mengikuti latihan memahami arti kata, 20 % (8 orang) berkategori kadang-kadang. Sedangkan yang tidak pernah tidak ada. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa responden selalu aktif mengikuti latihan memahami arti kata.

Selanjutnya untuk mengetahui keaktifan mengikuti latihan memahami arti kalimat dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL XV
KEAKTIFAN MENGIKUTI LATIHAN
MEMAHAMI ARTI KALIMAT

No	Kategori	Frekwensi	Prosentase
1	Selalu	32	80 %
2	Kadang-kadang	8	20 %
3	Tidak pernah	-	-
	Jumlah	40	100 %

Sumber data : Angket

Tabel di atas menunjukkan bahwa 80 % (32 orang) responden kategori selalu aktif mengikuti latihan memahami arti kalimat, 20 % (8 orang) kategori kadang-kadang. Sedangkan sisanya tidak pernah tidak ada. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa kebanyakan responden selalu aktif mengikuti latihan memahami kalimat.

Selanjutnya untuk mengetahui keaktifan memahami kata bacaan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL XVI
KEAKTIFAN MENGIKUTI LATIHAN
MEMAHAMI ARTI BACAAN

No	Kategori	Frekwensi	Prosentase
1	Memahami semua	-	-
2	Memahami sebagian besar	24	60 %
3	Memahami sebagian kecil	16	40
	Jumlah	40	100 %

Sumber data : Angket

Dari tabel tersebut di atas terlihat bahwa tidak ada responden yang aktif mengikuti latihan memahami arti bacaan semua, 60 % (24 orang) yang sebagian besar aktif mengikuti latihan memahami arti bacaan. Sedangkan 40 % (16 orang) memahami sebagian kecil. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa kebanyakan responden memahami sebagian arti bacaan.

Selanjutnya untuk mengetahui keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL XVII
KEAKTIFAN MENGERJAKAN PEKERJAAN RUMAH (PR)

No	Kategori	Frekwensi	Prosentase
1	Selalu	40	100 %
2	Kadang-kadang	-	-
3	Tidak pernah	-	-
	Jumlah	40	100 %

Sumber data : Angket

Dari tabel tersebut di atas diketahui bahwa 100 % (40 orang) responden memiliki kategori selalu aktif mengerjakan pekerjaan rumah (PR). Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa semua responden aktif.

Selanjutnya untuk mengetahui keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah dengan memperoleh nilai dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL XVIII
KEAKTIFAN MENGERJAKAN PEKERJAAN
RUMAH (PR) DENGAN MEMPEROLEH NILAI

No	Kategori	Frekwensi	Prosentase
1	Nilai 70 keatas	11	27,5 %
2	Nilai 60 - 69	24	60 %
3	Nilai 0 - 59	5	12,5 %
	Jumlah	40	100 %

Sumber data : Angket

Dari tabel tersebut di atas diketahui bahwa 27,5 % (11 orang) responden memiliki kategori nilai 70 keatas, 60 % (24 orang) kategori memperoleh nilai 60 - 69, sedangkan sisanya 12,5 % (5 orang) kategori memperoleh nilai 0 - 59. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa 87,5 % memperoleh nilai 60 - 69.

Selanjutnya untuk mengetahui menambah perbendaharaan kosa kata dengan membaca buku anjuran dirumah dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL XIX
KEAKTIFAN MENAMBAH PERBENDAHARAAN
KOSA KATA DENGAN CARA MEMBACA BUKU
ANJURAN DIRUMAH

No	Kategori	Frekwensi	Prosentase
1	Selalu	6	15 %
2	Kadang-kadang	24	60 %
3	Tidak pernah	10	25 %
	Jumlah	40	100 %

Sumber data : Angket

Tabel di atas menunjukkan bahwa 15 % (6 orang) responden memiliki kategori selalu membaca buku anjuran dirumah. 60 % (24 orang) kategori kadang-kadang membaca buku anjuran dirumah. Sedangkan sisanya 25 % (10 orang) kategori tidak pernah membaca buku anjuran dirumah. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa 75 % responden membaca buku anjuran dirumah.

Selanjutnya untuk mengetahui keaktifan menambah perbendaharaan kosa kata dengan cara membaca buku wajib dirumah dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL XX
KEAKTIFAN MENAMBAH PERBENDAHARAAN
KOSA KATA DENGAN CARA MEMBACA BUKU WAJIB
DIRUMAH

No	Kategori	Frekwensi	Prosentase
1	Selalu	5	12,5 %
2	Kadang-kadang	31	77,5 %
3	Tidak pernah	4	10 %
	Jumlah	40	100 %

Sumber data : Angket

Dari tabel tersebut di atas diketahui bahwa 12,5 % (5 orang) responden kategori selalu membaca buku wajib dirumah, 77,5 % (31 orang) kategori kadang-kadang membaca buku wajib dirumah. Sedangkan sisanya 10 % (4 orang) kategori tidak pernah membaca buku wajib. Dengan demikian dapatlah disimpulkan bahwa 90 % responden membaca buku wajib dirumah.

B. Kemampuan Reading Comprehension

Kemampuan reading comprehension adalah kemampuan mahasiswa membaca teks sekaligus memahami arti dan maksud yang terkandung dalam konteks kalimat dalam bacaan.

Selanjutnya sebagai hasil dari proses aktivitas

mengikuti kursus bahasa Inggris yang telah dilakukan, maka akan terlihat kemampuan reading comprehension.

Kemudian untuk mengetahui hasil dari aktivitas mengikuti kursus bahasa Inggris yang telah dilakukan oleh mahasiswa di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya terhadap kemampuan reading comprehension mahasiswa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL XXI
KEMAMPUAN MEMAHAMI HUBUNGAN
KALIMAT PADA PARAGRAF

No	Kategori	Frekwensi	Prosentase
1	Memahami keseluruhan	-	-
3	Memahami sebagian besar	21	52,5 %
2	Memahami sebagian kecil	19	47,5 %
	Jumlah	40	100 %

Sumber data : Angket

Dari tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa setelah responden mengikuti kegiatan kursus bahasa Inggris di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, 47,5 % (19 orang) responden memahami sebagian besar hubungan antara kalimat pada paragraf. Sedangkan responden dapat memahami sebagian kecil saja 52,5 % (21 orang). Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa responden memahami sebagian hubungan-hubungan kalimat dalam paragraf.

Selanjutnya untuk mengetahui kemampuan memahami topik kalimat yang mengandung gagasan pokok paragraf

dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL XXII
KEMAMPUAN MEMAHAMI TOPIK KALIMAT
YANG MENGANDUNG GAGASAN POKOK PARAGRAF

No	Kategori	Frekwensi	Prosentase
1	Memahami keseluruhan	1	2,5 %
2	Memahami sebagian besar	22	55 %
3	Memahami sebagian kecil	17	42,5 %
	Jumlah	40	100 %

Sumber data : Angket

Dari tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa 2,5 % (1 orang) responden mampu memahami keseluruhan topik kalimat, 55 % (22 orang) mampu memahami sebagian besar. Sedangkan 42,5 % (17 orang) mampu memahami sebagian kecil. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa 57,5 % responden mampu memahami sebagian topik kalimat yang mengandung gagasan pokok.

Selanjutnya untuk mengetahui kemampuan memahami bentuk kalimat yang dicontohkan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL XXIII
KEMAMPUAN MEMAHAMI BENTUK KALIMAT
YANG DICONTOLKAN

No	Kemampuan	Frekwensi	Prosentase
1	Memahami keseluruhan	10	25 %
2	Memahami sebagian besar	23	57,5 %
3	Memahami sebagian kecil	7	17,5 %
	Jumlah	40	100 %

Sumber data : Angket

Tabel tersebut di atas diketahui bahwa setelah mengikuti kegiatan kursus bahasa Inggris 25 % (10 orang), responden memiliki kategori mampu memahami keseluruhan, 57,5 % (23 orang) memahami sebagian besar. Sedangkan sisanya 17,5 % (7 orang) memahami sebagian kecil. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa responden memahami bentuk kalimat yang dicontolkan.

Selanjutnya untuk mengetahui kemampuan memahami tanda baca pada paragraf dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL XXIV
KEMAMPUAN MEMAHAMI TANDA BACA
PADA PARAGRAF

No	Kemampuan	Frekwensi	Prosentase
1	Memahami semua	35	87,5 %
2	Memahami sebagian besar	5	12,5 %
3	Memahami sebagian kecil	-	-
	Jumlah	40	100 %

Sumber data : Angket

Tabel di atas menunjukkan bahwa setelah responden mengikuti kegiatan kursus bahasa Inggris, 87,5 % (35 orang) mampu memahami semua tanda baca, 12,5 % (5 orang) mampu memahami sebagian besar. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan responden memahami semua tanda baca dalam bacaan.

Selanjutnya untuk mengetahui kemampuan memahami main idea/kalimat yang mengandung gagasan dan ide pokok paragraf yang dicontohkan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL XXV
KEMAMPUAN MEMAHAMI MAIN IDEA/IDE POKOK
PADA PARAGRAF YANG DICONTOHKAN

No	Kemampuan	Frekwensi	Prosentase
1	Memahami semua	4	10 %
2	Memahami sebagian besar	32	80 %
3	Tidak memahami	4	10 %
	Jumlah	40	100 %

Sumber data : Angket

Tabel di atas terlihat bahwa 10 % (4 orang) responden memahami semua main idea pada bacaan yang dicontohkan, 80 % (32 orang) memahami sebagian main idea pada bacaan yang dicontohkan. Sedangkan sisanya 10 % (4 orang) tidak memahami main idea pada bacaan yang dicontohkan. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa kebanyakan responden mampu memahami main idea pada bacaan yang dicontohkan.

Selanjutnya untuk mengetahui kemampuan memahami suporting detail/kalimat penunjang ide pokok pada paragraf yang dicontohkan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL XXVI
KEMAMPUAN MEMAHAMI SUORTING DETAIL/KALIMAT
PENUNJANG IDE POKOK PADA PARAGRAF
YANG DICONTOHKAN

No	Kemampuan	Frekwensi	Prosentase
1	Memahami semua	5	12,5 %
2	Memahami sebagian besar	24	60 %
3	Tidak memahami	11	27,5 %
	Jumlah	40	100 %

Sumber data : Angket

Dari tabel di atas terlihat bahwa 12,5 % (5 orang) responden memahami semua suporting detail pada paragraf bacaan yang dicontohkan 60 % (24 orang) memahami sebagian. Sedangkan sisanya 27,5 % (11 orang) tidak mampu memahami suporting detail pada paragraf bacaan yang dicontohkan. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa 72,5 % responden mampu memahami suporting detail pada paragraf bacaan yang dicontohkan.

Sedangkan untuk mengetahui interpretasi dari nilai (r) yang didapatkan, maka digunakan tabel interpretasi yang dikutip dari Drs. Anas Sudiyono, dalam bukunya : PENGANTAR STATISTIKA PENDIDIKAN sebagai berikut :

TABEL XXVII
INTERPRETASI NILAI (r)

No	Besarnya nilai (r)	Interpretasi
1	Antara 0,90 sampai dengan 1,00	sangat tinggi
2	Antara 0,70 sampai dengan 0,90	tinggi
3	Antara 0,40 sampai dengan 0,70	sedang/cukup
4	Antara 0,20 sampai dengan 0,40	rendah
5	Antara 0,00 sampai dengan 0,20	sangat rendah atau tidak ada hubungan

Selanjutnya untuk mengetahui jumlah keseluruhan dari aspek aktivitas mengikuti kursus bahasa Inggris yang diselenggarakan oleh laboratorium bahasa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya dapat dilihat pada tabel kerja sebagai berikut :

TABEL XXVIII
SKOR AKTIVITAS MENGIKUTI KURSUS
BAHASA INGGRIS

No	RES	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	N.Rata ²
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	01	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2,46
2	02	2	3	2	3	2	2	3	1	3	3	2	3	2	1	1	2,20
3	03	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2,60
4	04	3	3	1	3	1	1	3	2	3	3	1	3	2	2	3	2,26
5	05	3	3	1	3	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2,20
6	06	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2,53
7	07	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2,66
8	08	2	3	1	3	1	1	3	2	3	3	1	3	1	2	2	2,06
9	09	2	2	2	2	1	2	3	2	3	3	2	3	1	3	2	2,13
10	10	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	2	1	2,46

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
11	11	3	3	2	3	2	1	2	1	3	3	1	3	2	1	2	2,13
12	12	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2,53
13	13	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	1	3	2	2	3	2,40
14	14	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	1	2	2,40
15	15	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	1	3	2	2	2	2,26
16	16	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2,26
17	17	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	1	2	2,40
18	18	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	2	3	2	1	2	2,53
19	19	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2,53
20	20	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2,26
21	21	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2,46
22	22	3	1	3	3	1	2	3	2	2	3	2	3	1	2	2	2,13
23	23	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	1	2	2,60
24	24	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	1	3	3	2	2	2,40
25	25	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3,06
26	26	3	3	2	2	3	1	3	2	3	3	1	3	2	2	2	2,33
27	27	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	1	3	2	1	2	2,33
28	28	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	1	3	2	3	2	2,33
29	29	2	3	3	3	2	1	3	3	2	2	1	3	2	3	2	2,26
30	30	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	1	3	3	2	2	2,46
31	31	2	3	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1,80
32	32	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2,13
33	33	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	1	3	3	1	2	2,26
34	34	3	2	1	3	2	2	2	3	3	3	2	3	1	2	3	2,40
35	35	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2,53
36	36	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2,60
37	37	2	2	1	3	3	1	2	3	3	3	1	3	2	1	1	2,06
38	38	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2,60
39	39	2	3	2	3	2	3	2	1	3	2	2	3	1	2	1	2,13
40	40	2	2	2	3	2	1	3	1	3	3	2	3	2	2	2	2,20
	40																94,13

Sumber data : Angket

Selanjutnya untuk mengetahui hasil antara aktivitas mengikuti kursus bahasa Inggris dengan kemampuan reading comprehension mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antarasari Palangkaraya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL XXIX
SKOR KEMAMPUAN READING COMPREHENSION
MAHASISWA

NO	RESP	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	NILAI RATA-RATA
1	01	2	2	3	3	2	2	2,33
2	02	1	1	2	3	1	1	1,50
3	03	1	1	3	3	1	1	2,16
4	04	1	2	2	3	2	2	2,00
5	05	2	1	2	3	2	2	2,00
6	06	2	2	3	2	3	2	2,33
7	07	2	2	3	3	2	2	2,33
8	08	1	1	1	2	2	1	1,30
9	09	2	1	2	3	2	2	2,00
10	10	1	1	3	3	1	2	1,83
11	11	1	1	2	3	2	2	1,83
12	12	2	2	3	3	2	2	2,33
13	13	2	2	3	3	2	2	2,03
14	14	2	2	2	3	3	2	2,33
15	15	1	2	2	3	2	2	2,00
16	16	2	2	2	3	2	2	2,16
17	17	1	1	2	3	2	2	1,83
18	18	1	2	2	3	2	2	2,00
19	19	2	2	2	3	3	2	2,33
20	20	2	2	2	3	2	2	2,16
21	21	2	2	2	2	2	1	1,83
22	22	2	2	2	2	2	1	1,83
23	23	2	2	3	3	3	3	2,66
24	24	1	1	2	3	2	1	1,66
25	25	2	2	2	3	2	2	2,16
26	26	1	1	1	3	2	2	1,16
27	27	1	1	1	3	2	2	1,16
28	28	1	1	1	3	2	2	1,16
29	29	1	1	1	3	2	1	1,50
30	30	1	1	2	3	2	3	2,00
31	31	1	1	1	3	2	1	1,50
32	32	1	2	3	3	2	1	2,00
33	33	1	2	2	3	2	2	2,00
34	34	1	2	1	3	1	1	1,50
35	35	2	2	2	3	2	2	2,16
36	36	2	3	2	3	2	3	2,50
37	37	1	1	2	3	2	1	1,16
38	38	2	1	3	3	2	2	2,16
39	39	2	2	2	3	2	3	2,33
40	40	1	2	2	2	1	1	1,50
40								78,51

Sumber data : Angket

C. Korelasi antara aktivitas mengikuti kursus bahasa Inggris dengan kemampuan Reading comprehension mahasiswa.

Selanjutnya untuk mengetahui korelasi antara aktivitas kursus bahasa Inggris dengan kemampuan reading comprehension pada mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL XXX
KORELASI ANTARA AKTIVITAS MENGIKUTI KURSUS
BAHASA INGGRIS DENGAN KEMAMPUAN
READING COMPREHENSION PADA MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA

NO	RESP	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	2	3	4	5	6	7
1	01	2,46	2,33	5,7318	6,0516	5,4289
2	02	2,20	1,50	3,3000	4,8400	2,2500
3	03	2,60	2,16	5,6160	6,7600	4,6696
4	04	2,26	2,00	4,5200	5,1076	4,0000
5	05	2,20	2,00	4,4000	4,8400	4,0000
6	06	2,53	2,33	5,8949	6,4009	5,4289
7	07	2,66	2,33	6,1978	7,0756	5,4289
8	08	2,06	1,30	2,6780	4,2436	1,6900
9	09	2,13	2,00	4,2600	4,5369	4,0000
10	10	2,46	1,83	4,5018	6,0516	3,3489
11	11	2,13	1,83	3,8979	4,5369	3,3489
12	12	2,53	2,33	5,8949	6,4009	5,4289
13	13	2,40	2,33	5,5920	5,7600	5,4289
14	14	2,40	2,33	5,5920	5,7600	5,4289
15	15	2,26	2,00	4,5200	5,1076	4,0000
16	16	2,26	2,16	4,8816	5,1076	4,6656
17	17	2,40	1,83	4,3920	5,7600	3,3489
18	18	2,33	2,00	4,6600	5,4289	4,0000
19	19	2,53	2,33	5,8949	6,4009	5,4289
20	20	2,26	2,16	4,8816	5,1076	4,6656
21	21	2,46	1,83	4,5018	6,0516	3,3489
22	22	2,13	1,83	3,8979	4,5369	3,3489

1	2	3	4	5	6	7
23	23	2,60	2,66	6,9160	6,7600	7,0756
24	24	2,40	1,66	3,9840	5,7600	2,7556
25	25	3,06	2,16	6,6096	9,3636	4,6656
26	26	2,33	1,66	3,8678	5,4289	2,7556
27	27	2,33	1,66	3,8678	5,4289	2,7556
28	28	2,33	1,66	3,8678	5,4289	2,7556
29	29	2,26	1,50	3,3900	5,1076	2,2500
30	30	2,46	2,00	4,9200	6,0516	4,0000
31	31	2,80	1,50	2,7000	3,2400	2,2500
32	32	2,13	2,00	4,2600	4,5369	4,0000
33	33	2,26	2,00	4,5200	5,1076	4,0000
34	34	2,40	1,50	3,6000	5,7600	2,2500
35	35	2,53	2,16	5,4648	6,4009	4,6656
36	36	2,60	2,50	6,5000	6,7600	6,2500
37	37	2,06	1,16	2,3896	4,2436	2,7556
38	38	2,60	2,16	5,6160	6,7500	4,6656
39	39	2,13	2,33	4,9629	4,5369	5,4289
40	40	2,20	1,50	3,3000	4,8400	2,2500
JL	40	94,13	78,51	186,4432	223,3821	158,8029

Sumber data : Angket

Dari tabel perhitungan diatas, didapatkan angka sebagai berikut :

$$\Sigma X = 94,13 \quad (\Sigma X)^2 = 8860,4569$$

$$\Sigma Y = 78,51 \quad (\Sigma Y)^2 = 6163,8201$$

$$\Sigma X^2 = 223,3821$$

$$\Sigma Y^2 = 158,8029$$

$$\Sigma XY = 186,4432$$

Sebelum dilakukan perhitungan untuk memperoleh indeks korelasi (r_{xy}), terlebih dahulu dirumuskan hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_0) sebagai berikut :

H_a = Ada hubungan positif yang signifikan antara variabel X (aktivitas mengikuti kursus bahasa Inggris) dengan variabel Y (terhadap kemampuan reading

comprehension mahasiswa).

H_0 = Tidak ada hubungan positif yang signifikan, antara variabel X (aktivitas mengikuti kursus bahasa Inggris) dengan variabel Y (terhadap kemampuan reading comprehension mahasiswa).

Selanjutnya untuk mencari hubungan aktivitas mengikuti kursus bahasa Inggris terhadap kemampuan reading comprehension pada mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, berdasarkan hasil tersebut diatas dapat dilihat dengan rumus product moment sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{N \cdot \{\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot (\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{40186,4432 - (94,13) (78,51)}{\sqrt{40(223,3821) - (94,13)^2 \cdot 40 \cdot (158,8029) - (78,51)^2}} \\ &= \frac{7457,7280 - 7390,1463}{\sqrt{(8935,2840 - 8860,4569) (6352,116 - 6163,8201)}} \\ &= \frac{67,5817}{\sqrt{(74,8271) (188,2959)}} \\ &= \frac{67,5817}{\sqrt{14089,6361}} \\ &= \frac{67,5817}{118,6998} \\ r_{xy} &= 0,569349737 \\ r_{xy} &= 0,57 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut kemudian akan

diinterpretasikan melalui dua cara yaitu :

1. Interpretasi secara sederhana

Dari hasil perhitungan diatas didapatkan angka indeks korelasi antara variabel X dan Y tidak bertanda negatif, berarti diantara kedua variabel tersebut terdapat korelasi positif (korelasi yang berjalan searah). Dimana diketahui nilai r adalah sebesar 0,57 dan jika dikonsultasikan dengan tabel interpretasi ternyata hasil tersebut berada antara 0,40 - 0,70. Dengan demikian berarti antara variabel X dengan variabel Y menunjukkan angka korelasi sedang atau cukup.

Kemudian untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan tersebut dilanjutkan dengan mencari harga t hitung dengan kriteria sebagai berikut :

H_0 diterima jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ (H_a ditolak)

H_0 ditolak jika $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$ (H_a diterima)

Perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 t\text{-hit} &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,57 \sqrt{40-2}}{\sqrt{1-(0,57)^2}} \\
 &= \frac{0,57 \sqrt{38}}{\sqrt{1-0,3249}} \\
 &= \frac{0,57 (6,164414003)}{\sqrt{0,6751}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{3,5122}{0,8216}$$

$$t\text{-hit} = 4,27$$

2. Interpretasi dengan nilai t-tabel

Dari perhitungan diatas, diketahui bahwa nilai t-hit sebesar 4,27, kemudian nilai t-hit (4,27) dikonsultasikan dengan t-tabel pada $df = n - 2$ atau $df = 40 - 2 = 38$. Pada df 38 atau angka yang paling dekat dengan 38 yaitu 40 ternyata didapatkan nilai t-tabel sebesar 2,02 pada taraf dignifikansi 5 % dan pada taraf signifikansi 1 % sebesar 2,17. Karena 't-hit (4,27) lebih besar dari t-tabel pada taraf kepercayaan 95 % maupun taraf kepercayaan 99 %.

Dengan demikian maka hipotesis kerja (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak.

Sehingga hipotesis yang berbunyi : "Ada hubungan antara aktifitas mengikuti kursus bahasa Inggris terhadap kemampuan reading comprehension mahasiswa", dapat diterima secara menyakinkan.

Kemudian untuk menguji hipotesis kedua yang berbunyi : "Ada pengaruh aktifitas mengikuti kursus bahasa Inggris terhadap kemampuan reading comprehension mahasiswa", maka akan diuji dengan rumus regre-

si linier sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\Sigma Y) (X^2) - (\Sigma X) (\Sigma XY)}{N. \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\
 &= \frac{(78,51) (223,3821) - (94,13) (186,4432)}{40 (223,3821) - (94,13)^2} \\
 &= \frac{17537,72867 - 17549,89842}{8935,284 - 8860,4569} \\
 &= \frac{12,16975}{74,8271} \\
 &= 0,1626382688 \\
 &= 0,16
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n. \Sigma XY - (\Sigma X) (\Sigma Y)}{N. \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\
 &= \frac{40 (186,4432) - (94,13) (78,51)}{40 (223,3821) - (94,13)^2} \\
 &= \frac{7457,7280 - 7390,1463}{8935,284 - 8860,4569} \\
 &= \frac{67,5817}{74,8271} \\
 &= 0,9031714446 \\
 &= 0,90
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa : $Y = a + b (X)$ sehingga persamaan garis regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b (X)$$

$$Y = 0,16 + 0,90 (X)$$

Dengan persamaan garis regresi tersebut, maka dapat kita duga kemampuan reading comprehension mahasiswa (Y) berdasarkan aktifitas mengikuti kursus bahasa Inggris (X). Jika dimisalkan dari variabel (X) adalah 1 maka persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = 0,16 + 0,90 (1)$$

$$Y = 0,16 + 0,90$$

$$Y = 1,06$$

Jika dimisalkan variabel X adalah 10 maka garis regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = 0,16 + 0,90 (10)$$

$$Y = 0,16 + 9,00$$

$$Y = 9,16$$

Dari hasil diatas, jika skor aktivitas mengikuti kursus bahasa Inggris (X) adalah 10, maka kemampuan reading comprehension adalah sebesar 9,16. Dengan demikian maka setiap kenaikan satu satuan X akan menyebabkan kenaikan Y satu satuan secara konstan. Dengan demikian maka nyata adanya pengaruh aktivitas kemampuan reading comprehension pada mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Selanjutnya untuk menguji apakah persamaan regresi tersebut signifikan atau tidak, maka akan di uji dengan rumus t-hit sebagai berikut :

$$t\text{-hit} = \frac{b}{\sqrt{\frac{Se^2}{\frac{\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}{N}}}}$$

dimana :

$$Se^2 = \frac{N - 1}{N - 2} (S_y^2 - b^2 S_x^2)$$

$$S_y^2 = \frac{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}{N (N - 1)}$$

$$S_x^2 = \frac{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}{N (N - 1)}$$

Kriteria penarikan kesimpulan adalah sebagai berikut :

H_0 diterima jika $t\text{-hit} < t\text{-tabel}$ (H_a ditolak)

H_0 ditolak jika $t\text{-hit} \geq t\text{-tabel}$ (H_a diterima)

Dengan demikian dapat dihitung harga $t\text{-hit}$ sebagai berikut :

$$\begin{aligned} S_x^2 &= \frac{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}{N (N - 1)} \\ &= \frac{40 (223,3821) - (94,13)^2}{40 (40 - 1)} \\ &= \frac{8935,284 - 8860,4569}{40 (39)} \\ &= \frac{74,8271}{1560} \\ &= 0.047966089 \\ &= 0,05 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 S_y^2 &= \frac{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}{N (N - 1)} \\
 &= \frac{40 (158,8029) - (78,51)^2}{40 (40 - 1)} \\
 &= \frac{6352,116 - 6163,8201}{40 (39)} \\
 &= \frac{188,2959}{1560} \\
 &= 0,1207025 \\
 &= 0,12
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 S_e^2 &= \frac{N - 1}{N - 2} (S_y^2 - b^2 S_x^2) \\
 &= \frac{40 - 1}{40 - 2} 0,12 - (0,90)^2 (0,05) \\
 &= \frac{39}{38} 0,12 - (0,81) (0,05) \\
 &= \frac{39}{38} 0,12 - 0,0405 \\
 &= \frac{39}{38} (0,0795) \\
 &= 0,081592105 \\
 &= 0,08
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 t\text{-hit} &= \frac{b}{\sqrt{\frac{S_e^2}{\frac{\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}{N}}}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{0,90}{\sqrt{\frac{0,08}{223,3821 - \frac{(94,13)^2}{40}}}}$$

$$= \frac{0,90}{\sqrt{\frac{0,08}{223,3821 - 8860,4569}}}$$

$$= \frac{0,90}{\sqrt{\frac{0,08}{223,3821 - 221,5114}}}$$

$$= \frac{0,90}{\sqrt{\frac{0,08}{1,8706775}}}$$

$$= \frac{0,90}{\sqrt{0,0427652548}}$$

$$= \frac{0,90}{0,206797618}$$

$$= 4,352081077$$

$$= 4,35$$

Selanjutnya dari hasil perhitungan diatas, maka t-hit tersebut dibandingkan dengan t-tabel pada df $(N - 2) = (40 - 2) = 38$, pada taraf signifikan 5 % sehingga diperoleh t-tabel sebesar 2,02, dan 2,71 pada taraf signifikan 1 %.

Dengan demikian diketahui bahwa nilai t-hit sebesar 4,35 berarti lebih besar dari t-tabel se-

hingga (H_0) ditolak dan (H_a) diterima, maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi yang diperoleh adalah persamaan yang signifikan (nyata). Dengan demikian hipotesis yang berbunyi : "Ada pengaruh aktivitas mengikuti kursus bahasa Inggris terhadap kemampuan reading comprehension pada mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya", dapat diterima dengan penuh keyakinan.

Selanjutnya untuk mengetahui sampai seberapa besar pengaruh aktivitas mengikuti kursus bahasa Inggris (X) terhadap kemampuan reading comprehension mahasiswa (Y), maka digunakan rumus koefesien determinasi sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{b [\Sigma XY - (\Sigma X) (\Sigma Y)]}{\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}}$$

$$R^2 = \frac{0,90 [186,4432 - (94,13) (78,51)]}{158,8029 - \frac{(7851)^2}{40}}$$

$$R^2 = \frac{0,90 [186,4432 - 7390,1463]}{158,8029 - \frac{6163,8201}{40}}$$

$$R^2 = \frac{0,90 [186,4432 - 184,7536575]}{158,8029 - 154,0955025}$$

$$R^2 = \frac{0.90 [186.4432 - 184.7536575]}{4.7073975}$$

$$R^2 = \frac{1.52058825}{4.7073975}$$

$$R^2 = 0.323021$$

Sehingga :

$$R = \sqrt{R^2}$$

$$R = \sqrt{0.323021}$$

$$R = 0.568349364$$

$$R = 0.57$$

Dalam bentuk prosentase harga R tersebut adalah :

$$R = 0.57 \times 100 \%$$

$$R = 57 \%$$

Jadi dapat diketahui bahwa kontribusi variabel X terhadap variabel Y sebesar 57 %. Dengan demikian maka pengaruh aktivitas mengikuti kursus bahasa Inggris terhadap kemampuan reading comprehension pada mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, secara komulatif sebesar 57 %. Pengaruh ini cukup besar. mengingat pengaruh faktor-faktor lain yang banyak jumlahnya adalah hanya 100 % - 57 % = 43 %. Besarnya pengaruh tersebut dapat diilustrasikan sebagai berikut :

Kemampuan
reading comprehension

Aktivitas Kursus
Bahasa Inggris
57 %

Faktor-faktor
lain hanya 43 %

BAB V

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis tentang pengaruh aktivitas mengikuti kursus bahasa Inggris terhadap kemampuan reading comprehension mahasiswa, maka dengan ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh positif antara aktivitas mengikuti kursus bahasa Inggris terhadap kemampuan reading comprehension pada mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
Hal ini berdasarkan nilai r sebesar 0,57 sedangkan t -hit (4,27) lebih besar dari t -tabel 2,71 sehingga H_0 -nya ditolak dan H_a -nya diterima. Dengan demikian maka penelitian ini dapat dikatakan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan yang signifikan.
2. Ada pengaruh aktivitas mengikuti kursus bahasa Inggris terhadap kemampuan reading comprehension pada mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya. Hal ini berdasarkan pada nilai koefisien regresi yaitu $Y = 0,16 + 0,90 X$; maka berarti setiap kenaikan satu satuan nilai pada variabel X akan menyebabkan kenaikan satu satuan pada variabel Y , sehingga antara variabel X dan Y mempunyai pengaruh yang positif.

B. Saran-Saran

1. Hendaknya para mahasiswa lebih giat lagi mempelajari materi bahasa Inggris, khususnya mengenai reading comprehension dengan tujuan untuk meningkatkan wawasan pengetahuan yang diperoleh, agar kualitas Sarjana Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya dapat terwujud sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.
2. Hendaknya dosen yang mengajar bidang studi bahasa Inggris lebih intensif untuk memperhatikan mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mempelajari bahasa Inggris demi tercapainya tujuan pengajaran bahasa Inggris itu sendiri.
3. Hendaknya pihak Fakultas lebih memperhatikan hal-hal yang dapat menunjang keberhasilan mahasiswa dalam penguasaan bahasa Inggris. Baik yang berhubungan dengan sarana maupun prasarana pada laboratorium bahasa, media pengajaran dan tenaga pengajar yang profesional, yang tidak dibebani lagi dengan tugas-tugas lain, sehingga tenaga pengajar lebih terkonsentrasi pada pembimbingan mahasiswa khususnya pada mata kuliah bahasa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Uhbiyati, Nur, (1991), Ilmu Pendidikan, Jakarta, Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, (1993), Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta, Rineka Cipta.
- Cillins, William, (1990), The New Collin International Dictionary Of The English Language, Houlan.
- Darlan, Norsanie, (1983), Dasar-Dasar Pendidikan Luar Sekolah, Palangkaraya.
- Depdikbud, (1994), Program Pendidikan Luar Sekolah/Pendidikan Masyarakat, Jakarta, Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- _____, (1994), Kebijaksanaan Pemerintah Tentang Pendidikan Luar Sekolah/Pendidikan Masyarakat, Jakarta, Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Gaspersz, Vincent, (1990), Analisis Kuantitatif untuk Perencanaan, Bandung, Tarsito.
- Hadi, Sutrisno, (1994), Bimbingan Menulis Skripsi Thesis, Yogyakarta, Andi Offset.
- MPR, RI, (1993), Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN), Surabaya, Bina Pustaka Tama.
- Nasir, Muhammad, (1988), Metode Penelitian, Jakarta, Ghalia Indonesia.
- Purwadarminta, W.J.S, (1984), Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta, Balai Pustaka.
- Parera, Daniel, Jos, (1987), Belajar Mengeluarkan Pendapat, Jakarta, Erlangga.
- Salam, Syamsir, (1994), Pedoman Penulisan Skripsi, Palangkaraya, Diktat Fakultas Tarbiyah Palangkaraya.
- Soedarsono, (1993), Sistem Membaca Cepat dan Efektif, Jakarta, Gramedia Pustaka Tama.
- Sudiyono, Anas, (1992), Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta, Rajawali.
- Tarigan, Henry, Guntur, (1990), Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa, Bandung, Angkasa.
- Tarigan, Henry, Guntur, (1990), Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa, Bandung, Angkasa.
- Tarigan, Henry, Guntur, (1990), Pengajaran Kompetensi Bahasa, Bandung, Angkasa.
- Yorkey, Richard, (tanpa tahun), Study Skill For Students Of English,
- Yoesoef, Soelaiman, (1992), Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah, Jakarta, Bumi Aksara.